

**SISTEM KOMPUTANSI PEMBUKUAN KEUANGAN (STUDI KASUS
PADA KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA BERIUK TINJAL
KABUPATEN LOMBOK TENGAH)**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Jurusan Teknik Informatika*



Disusun Oleh :

Nama : Neny Sulistianingsih

No. Mhs : 07 523 086

**JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2011

**SISTEM KOMPUTANSI PEMBUKUAN KEUANGAN (STUDI KASUS
PADA KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA BERIUK TINJAL
KABUPATEN LOMBOK TENGAH)**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Jurusan Teknik Informatika*



Disusun Oleh :

Nama : Neny Sulistianingsih

No. Mhs : 07 523 086

**JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2011

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING
SISTEM KOMPUTANSI PEMBUKUAN KEUANGAN (STUDI KASUS
PADA KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA BERIUK TINJAL
KABUPATEN LOMBOK TENGAH)



Hendrik S.T., M.Eng.

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI
SISTEM KOMPUTANSI PEMBUKUAN KEUANGAN (STUDI KASUS
PADA KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA BERIUK TINJAL
KABUPATEN LOMBOK TENGAH)

TUGAS AKHIR

Disusun Oleh :

Nama : Neny Sulistianingsih

No. Mhs : 07 523 086

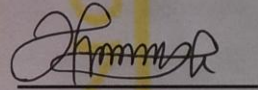
Telah Dipertahankan di Depan Sidang Penguji sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Jurusan Teknik Informatika
Fakultas Teknologi Industri Universitas Islam Indonesia

Yogyakarta, 17 Agustus 2011

Tim Penguji,

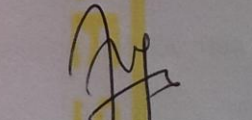
Hendrik S.T., M.Eng

Ketua



Nur Wijayaning Rahayu ,S.Kom.

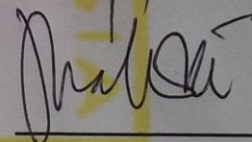
Anggota I



Affan Mahtarami ,S.Kom., M.T.

Anggota II

Mengetahui,



Ketua Jurusan Teknik Informatika

Universitas Islam Indonesia



Yudi Prayudi, S.Si., M.Kom

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Neny Sulistianingsih

NIM : 07 523 086

Tugas Akhir Dengan Judul :

SISTEM KOMPUTANSI PEMBUKUAN KEUANGAN (STUDI KASUS PADA KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA BERIUK TINJAL KABUPATEN LOMBOK TENGAH)

Menyatakan bahwa seluruh komponen dan isi Laporan Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ada beberapa bagian dari karya ini adalah bukan hasil karya saya sendiri, maka saya akan siap menanggung resiko dan kusekuensi apapun.

Demikian pernyataan saya buat, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 17 Agustus 2011

Yang Membuat Pernyataan,

Neny Sulistianingsih

HALAMAN PERSEMBAHAN

Rasa Syukur yang tidak terhingga kehadiran Allah SWT Maha Pencipta dan Maha Sempurna

Segala Puji kepada Nabi Junjungan Alam, Nabi Muhammad SAW sang Pembawa Cahaya, Keluarga, Para Sahabat dan Para Syuhada yang telah berjuang di Jalan Kebenaran

Tugas Akhir ini Kupersembahkan kepada :

Kedua Orang tua ku dan sahabat terbaikku, **SAHDAN S.E., M.M.** dan **SUTILAH** berkat do'a dan usaha tiada henti dari keduanya sekarang salah satu anak tersayangmu ini telah melewati salah satu tahapan dalam hidupnya.

Adikku satu-satunya, **RESTU LARASATI** (calon **S.Psi**) yang telah dengan "niat baik" mengingatkan selama ini

Keluarga besarku di Yogyakarta dan Nusa Tenggara Barat

Teman-teman terbaikku dan keluarga ke (berapa y?) yang telah memberikan semua semangat, saat-saat tidak bermutu, pengalaman hidup yang tidak mungkin di dapatkan ditempat lain : **Opí Kyakyakya, Lifa Kudo, Nana Noviana, Anie Shiera, Amel Amalia, Rizal Aditya, Danang, Faiz "dedek", Dini, Roni, Ozie, Keluarga Kelas B, KKN UNIT 01 DUSUN GOWOK - SAMIGALUH "gowokkk oyeee bangeettt!!!!!!"** : **Bang Harika, Bu Ayu, Echa Marecha, Mb Pipit, Mas Alim, Bang Fajrin, Pandit dan**
ANGKATAN 07
T. Informatika FTI - UII.

**BUT THE TREASURE OF TRUE FRIENDSHIP
WILL NEVER LOST ITS GLOW**
(Thinker Bell and The Lost Treasure)

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya.” (QS. Al-Baqarah Ayat 286)

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan mengucap puji syukur ke hadirat Allah SWT, serta limpahan rahmatNya dan karuniaNya, tak lupa penyusun mengucap syukur alhamdulillah sehingga Tugas Akhir ini telah diselesaikan dengan baik. Salawat dan salam kepada junjungan Nabi Muhammad SAW dengan sya'faatnya saya mengharapkan keselamatan baik di dunia maupun di akherat.

Tugas Akhir dengan judul ini Sistem Komputansi Pembukuan Keuangan (Studi Kasus Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Beruik Tinjal Kabupaten Lombok Tengah) merupakan salah satu syarat akademik yang harus ditempuh seorang mahasiswa di jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Islam Indonesia untuk memperoleh gelar sarjana.

Dalam pelaksanaan dan pengerjaan program kerja praktek ini, penyusun mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penyusun mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Orang Tua tercinta, Sahidan S.E., M.M dan Sutilah yang selalu senantiasa mendoakan dan mendukung penuh.
2. Adikku satu-satunya, Restu Larasati yang telah banyak memberikan dorongan dan pengingat.
3. Bapak Prof. Dr. Edi Suandi Hamid M.E, selaku Rektor Universitas Islam Indonesia dan seluruh jajaran Rektorat Universitas Islam Indonesia.
4. Bapak Yudi Prayudi, S.Si.,M.Kom selaku ketua jurusan Teknik Informatika Fakultas Teknologi Industri, Universitas Islam Indonesia.

5. Bapak Hendrik S.T., M.Eng selaku dosen pembimbing yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, kesabaran dan waktunya selama tugas akhir dan penulisan laporan ini.
6. Seluruh Dosen Pengajar di Teknik Informatika UII yang telah memberikan banyak ilmu dari awal hingga akhir.
7. Teman-teman terbaikku baik di kuliah, kost, KKN.
8. Serta semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terima kasih banyak.

Penyusun menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, karena keterbatasan kemampuan dan pengalaman. Oleh karena itu penyusun mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan-perbaikan yang digunakan sebagai koreksi kekurangan yang terdahulu dan dimasa mendatang. Akhir kata penyusun berharap semoga laporan ini bisa bermanfaat bagi pengguna laporan ini.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullah Wabarokatuh

Yogyakarta, 17 Agustus 2011

Neny Sulistianingsih

SARI

Dalam sebuah koperasi sering terjadi proses peminjaman/kredit yang dilakukan oleh anggota dengan bentuk pengembalian secara berangsur dalam jangka waktu tertentu. Selain itu terdapat proses-proses yang terkait dengan masalah keuangan terkait koperasi ini sendiri seperti pemasukan uang/debit, penyimpanan serta hasil usaha. Proses-proses ini tentunya harus didokumentasikan dan direkapitulasi sehingga nantinya dapat dipertanggungjawabkan kepada anggota dalam Rapat Akhir Tahunan (RAT). Untuk pembukuan keuangan ini sendiri masih digunakan penghitungan manual dan bantuan dari microsoft excel. Karena tingkat kerumitan dan ketelitian yang tinggi, sedikit dari pengurus koperasi yang dapat melakukan pembukuan keuangan yang baik dan benar.

Untuk membantu pengurus koperasi dalam hal pembukuan dan penghitungan transaksi pada koperasi tersebut dibuatlah sistem ini. Sistem ini sendiri menggunakan akuntansi sebagai dasar dalam pembuatannya. Hasil akhir dari sistem ini adalah berupa neraca dan laporan laba/rugi dari koperasi itu sendiri. Laporan tersebut nantinya akan dipergunakan untuk menentukan keputusan selanjutnya terhadap koperasi itu selanjutnya. Pembangunan Sistem Komputansi Pembukuan Keuangan ini dimaksudkan untuk membantu pengurus Koperasi dalam melakukan pembukuan keuangan secara terkomputansi sehingga nantinya dapat memberikan hasil yang efektif dan efisien.

Kata kunci : koperasi, pembukuan keuangan, sistem komputansi.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
SARI	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Batasan Masalah	2
1.4 Tujuan	2
1.5 Manfaat	3
1.6 Metodologi Penelitian	3
1.6.1 Metode Pengumpulan Data	3
1.6.2 Metode Pengembangan Sistem	3
1.7 Sistematika Penulisan	4

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Koperasi	6
2.2 Akuntansi Keuangan	8
2.2.1 Neraca	9
2.2.2 Laporan Laba/Rugi	10
2.3 Sistem Informasi Akuntansi Keuangan.....	10
2.3.1 Zahir Accounting	11
2.3.2 Accurate Accounting	12

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Analisis Kebutuhan Sistem	14
-------------------------------------	----

3.1.1	Kebutuhan Perangkat Lunak	14
3.1.2	Kebutuhan Perangkat Keras	14
3.1.3	Analisis Tingkatan Pemakai	14
3.1.4	Analisis Proses Sistem Komputansi Pembukuan Keuangan	15
3.2	Analisis Sistem	17
3.2.1	<i>Use Case Diagram</i>	17
3.2.2	<i>Activity Diagram</i>	18
3.2.2.1	<i>Activity Diagram</i> Manajemen Anggota	18
3.2.2.2	<i>Activity Diagram</i> Manajemen Basis Data Penerimaan Anggota	19
3.2.2.3	<i>Activity Diagram</i> Manajemen Pengguna	20
3.2.2.4	<i>Activity Diagram</i> Manajemen Keperluan	21
3.2.2.5	<i>Activity Diagram</i> Manajemen Keuangan	22
3.2.2.6	<i>Activity Diagram</i> Manajemen Penerimaan Anggota	23
3.3	Rancangan Basis Data	24
3.4	Rancangan Antarmuka	37
3.4.1	Rancangan Antarmuka <i>Login</i>	37
3.4.2	Rancangan Antarmuka Halaman Utama Sistem.....	37
3.4.3	Rancangan Antarmuka Halaman Manajemen Keuangan.....	38
3.4.4	Rancangan Antarmuka <i>Edit Password</i>	39
3.4.5	Rancangan Antarmuka Penerimaan Anggota	39
3.4.6	Rancangan Antarmuka Halaman Laporan	40
BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM		
4.1	Implementasi Halaman Sistem	41
4.1.1	Implementasi Halaman <i>Login</i>	41
4.1.2	Implementasi Halaman <i>Home</i> Pengguna	41
4.1.3	Implementasi Halaman Manajemen Keuangan.....	42
4.1.4	Implementasi Halaman <i>Edit Password</i>	48
4.1.5	Implementasi Halaman Penerimaan Anggota	48
4.1.6	Implementasi Halaman Laporan	49
4.1.7	Implementasi Halaman Manajemen Rekening.....	53
4.1.8	Implementasi Halaman Manajemen Batas Penerimaan Anggota ...	55
4.1.9	Implementasi Halaman Manajemen Anggota	55

4.1.10 Implementasi Halaman Manajemen Basis Data Penerimaan Anggota	56
4.2 Pengujian Sistem.....	58
4.3 Evaluasi Penggunaan Sistem	59
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	60
5.2 Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur Organisasi KPRI Berik Tinjal	7
Gambar 3.1 <i>Swimlane</i> Penerimaan Anggota	16
Gambar 3.2 <i>Use Case Diagram</i>	18
Gambar 3.3 <i>Activity Diagram</i> Manajemen Anggota.....	19
Gambar 3.4 <i>Activity Diagram</i> Manajemen Basis Data Penerimaan Anggota	20
Gambar 3.5 <i>Activity Diagram</i> Manajemen Pengguna	21
Gambar 3.6 <i>Activity Diagram</i> Manajemen Keperluan.....	22
Gambar 3.7 <i>Activity Diagram</i> Manajemen Keuangan	23
Gambar 3.8 <i>Activity Diagram</i> Penerimaan Anggota.....	24
Gambar 3.9 Relasi Tabel	36
Gambar 3.10 Rancangan Antarmuka <i>Login</i>	37
Gambar 3.11 Rancangan Antarmuka Halaman Utama <i>Administrator</i>	37
Gambar 3.12 Rancangan Antarmuka Halaman Utama Bendahara	38
Gambar 3.13 Rancangan Antarmuka Halaman Manajemen Keuangan	38
Gambar 3.14 Rancangan Antarmuka <i>Edit Password</i>	39
Gambar 3.15 Rancangan Antarmuka Penerimaan Anggota	39
Gambar 3.16 Rancangan Antarmuka Laporan.....	40
Gambar 4.1 Implementasi Halaman <i>Login</i> Sistem	41
Gambar 4.2 Implementasi Halaman <i>Home Administrator</i>	42
Gambar 4.3 Implementasi Halaman <i>Home</i> Bendahara	42
Gambar 4.4 Implementasi Halaman Manajemen Keuangan Submenu Transaksi Harian	43
Gambar 4.5 Implementasi Halaman Manajemen Keuangan Submenu Realisasi dan Angsuran	43
Gambar 4.6 Implementasi Halaman Detail Rekening	43
Gambar 4.7 Implementasi Halaman Tambah Kas Masuk	44
Gambar 4.8 Impementasi Halaman Cetak Kuitansi Kas Masuk	44
Gambar 4.9 Implementasi Halaman Detail Transaksi Kas Masuk	44
Gambar 4.10 Implementasi Halaman Tambah Kas Keluar	45
Gambar 4.11 Impementasi Halaman Cetak Kuitansi Kas Keluar	45
Gambar 4.12 Implementasi Halaman Detail Transaksi Kas Keluar	45

Gambar 4.13 Implementasi Halaman Tambah Jurnal Umum	46
Gambar 4.14 Implementasi Halaman Detail Transaksi Jurnal Umum	46
Gambar 4.15 Implementasi Halaman Realisasi	47
Gambar 4.16 Implementasi Halaman Detail Angsuran Anggota.....	47
Gambar 4.17 Implementasi Halaman Tambah Angsuran	47
Gambar 4.17 Implementasi Halaman Tambah Angsuran.....	48
Gambar 4.18 Implementasi Halaman Angsuran	48
Gambar 4.19 Implementasi Halaman <i>Edit Password</i>	48
Gambar 4.20 Implementasi Halaman <i>Form</i> Penerimaan Anggota	49
Gambar 4.21 Implementasi Halaman Tambah Data Anggota	49
Gambar 4.22 Implementasi Halaman Laporan Submenu Laporan Aktivitas Transaksi	49
Gambar 4.23 Implementasi Halaman Laporan Submenu Laporan Keuangan	50
Gambar 4.24 Implementasi Halaman Laporan Submenu Laporan Pokok	50
Gambar 4.25 Implementasi Halaman Transaksi Harian dan Jurnal Umum	50
Gambar 4.26 Implementasi Halaman Realisasi dan Angsuran.....	51
Gambar 4.27 Implementasi Halaman Masukkan Periode	51
Gambar 4.28 Implementasi Halaman Neraca	51
Gambar 4.29 Halaman Laba/Rugi	52
Gambar 4.30 Implementasi Halaman Buku Besar	52
Gambar 4.31 Implementasi Halaman Detail Buku Besar.....	52
Gambar 4.32 Implementasi Halaman Laporan Jurnal	53
Gambar 4.33 Implementasi Halaman Detail Laporan Jurnal.....	53
Gambar 4.34 Implementasi Halaman Manajemen Rekening	53
Gambar 4.35 Implementasi Halaman Tambah Rekening.....	54
Gambar 4.36 Implementasi Halaman Ubah Rekening	54
Gambar 4.37 Implementasi Kotak Dialog Hapus Rekening.....	54
Gambar 4.38 Implementasi Halaman Batas Penerimaan Anggota	55
Gambar 4.39 Implementasi Halaman Ubah Batas Penerimaan Anggota	55
Gambar 4.40 Implementasi Halaman Manajemen Anggota	55
Gambar 4.41 Implementasi Halaman Ubah Anggota	56
Gambar 4.42 Implementasi Kotak Dialog Hapus Anggota	56
Gambar 4.43 Implementasi Halaman Manajemen Basis Data Penerimaan Anggota	56
Gambar 4.44 Implementasi Halaman Tambah Data Penerimaan Anggota	57
Gambar 4.45 Implementasi Halaman Ubah Basis Data Penerimaan Anggota	57

Gambar 4.46 Implementasi Kotak Dialog Hapus Basis Data Penerimaan Anggota...	57
Gambar 4.47 Hasil Laporan Laba/Rugi.....	58

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Prinsip Penjurnalan Neraca	9
Tabel 2.2 Contoh Neraca Bengkel Harapan	9
Tabel 2.3 Prinsip Penjurnalan Laba/Rugi.....	10
Tabel 3.1 Tabel <i>User</i>	25
Tabel 3.2 Tabel Penerimaan Anggota	25
Tabel 3.3 Tabel Rekening.....	26
Tabel 3.4 Tabel Anggota	26
Tabel 3.5 Tabel Rekening Induk	27
Tabel 3.6 Tabel Rekening Peminjaman	27
Tabel 3.7 Tabel Transaksi Jurnal Umum	29
Tabel 3.8 Tabel Ju Detail.....	30
Tabel 3.9 Tabel Transaksi Kas Keluar	30
Tabel 3.10 Tabel tkk detail	31
Tabel 3.11 Tabel Transaksi Kas Masuk	31
Tabel 3.12 Tabel tkm detail	32
Tabel 3.13 Tabel Jurnal vc	33
Tabel 3.14 Tabel Angsuran	34
Tabel 3.15 Tabel Kelompok Rekening	35
Tabel 3.16 Tabel Batasan	36

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Koperasi merupakan salah satu lembaga yang didirikan dengan tujuan untuk membantu dan memandirikan anggota koperasi itu sendiri khususnya dan masyarakat pada umumnya. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas dasar asas kekeluargaan (Kementerian Koperasi dan UKM, 1992). Tujuan dari pembentukan koperasi adalah membantu perekonomian anggotanya dan masyarakat. Selain itu dengan adanya koperasi ini maka sedikit banyak perekonomian nasional juga terbantu. Koperasi sendiri terdiri dari beberapa jenis yaitu koperasi simpan pinjam, koperasi konsumen, koperasi produsen, koperasi pemasaran, koperasi unit desa, dan lain-lain. Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Beriuk Tinjal yang menjadi studi kasus ini merupakan contoh dari koperasi berjenis simpan pinjam.

Dalam KPRI Beriuk Tinjal ini terjadi proses peminjaman yang dilakukan baik oleh anggota maupun non-anggota koperasi. Pinjaman ini kemudian akan dikembalikan secara berangsur dalam kurun waktu tertentu. Selain simpan pinjam dalam kegiatan koperasi juga terdapat usaha-usaha lainnya yang menunjang pendanaan dari koperasi ini sendiri seperti WASERDA dan foto copy. Setiap kegiatan harian akan dimasukkan ke dalam pembukuan koperasi dan nantinya akan dihitung untuk menentukan pendapatan, sisa hasil usaha dan laba/rugi koperasi selama setahun. Hasil dari perhitungan ini akan dijabarkan dalam Rapat Akhir Tahunan (RAT) sebagai bentuk pertanggungjawaban dari pengurus koperasi kepada anggotanya.

Salah satu kesulitan yang sering dialami oleh pengurus koperasi adalah dalam pembukuan keuangan. Pembukuan keuangan koperasi seperti pembukuan keuangan lainnya memerlukan ketelatenan, ketelitian dan pengetahuan dalam hal akuntansi keuangan. Tingkat ketelitian, pengetahuan akan akuntansi keuangan

dan banyaknya data yang harus dihitung pada pembukuan koperasi ini menyebabkan hanya sedikit dari anggota koperasi yang mengetahui cara perhitungan pembukuan yang baik. Untuk mengurangi tingkat kesalahan dalam menghitung data maka proses perhitungan akan dilakukan berulang-ulang secara manual. Selain itu terdapat juga kendala dalam penentuan pemberian pinjaman kepada anggota maupun non-anggota. Selama ini pemberian pinjaman hanya berdasarkan penilaian personal dari pengurus koperasi sehingga banyak dari anggota maupun non-anggota yang tersendat proses pengembaliannya. Ini tentunya akan mempengaruhi keuangan dari koperasi ini sendiri.

Untuk mempermudah pengurus koperasi dalam hal pembukuan keuangan dan penentuan pemberian pinjaman kepada anggota atau non-anggota diperlukan suatu sistem komputasi yang dapat membantu pengurus koperasi dalam hal tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahannya yaitu untuk membangun Sistem Informasi Pembukuan Keuangan yang diperuntukan untuk Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Beriuk Tinjal.

1.3 Batasan Masalah

Batasan-batasan masalah dalam pembuatan sistem ini adalah sistem ini dimulai dengan menggunakan data awal tahun 2009 selanjutnya untuk mutasinya digunakan data transaksi dari tanggal 1 Januari sampai dengan 30 Desember tahun selanjutnya baik untuk penerimaan maupun pengeluaran masing-masing perkiraan.

1.4 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah membangun suatu sistem informasi untuk membantu pengurus koperasi di Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI)

Berikut Tinjau dalam penentuan pemberian pinjaman dan pembukuan dari koperasi ini sendiri selama setahun.

1.5 Manfaat

Manfaat penelitian ini adalah membantu kinerja dari pengurus Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Berik Tinjal dalam pembukuan keuangan sehingga nantinya dapat ditentukan besar keuntungan maupun kerugian yang didapat oleh koperasi tersebut dan meningkatkan tingkat akurasi perhitungan dalam pembukuan keuangannya. Selain itu diharapkan nantinya tugas akhir ini dapat membantu pengurus koperasi dalam hal penentuan pemberian pinjaman kepada anggota maupun non-anggota.

1.6 Metodologi Penelitian

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari metode pengumpulan data dan metode pengembangan sistem.

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

Pada laporan tugas akhir ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode kepustakaan yaitu metode yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang diperlukan dari buku-buku referensi yang berhubungan dengan akuntansi dan pembukuan keuangan serta metode pengumpulan data secara langsung dengan meminta data *history* satu tahun sebelumnya kepada pengurus Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Berik Tinjal.

1.6.2 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis kebutuhan sistem

Pada pengembangan sistem ini, dilakukan observasi terhadap data-data meliputi penganalisaan hal-hal yang dibutuhkan dalam pembuatan sistem. Mencari dan mempelajari berbagai data baik data kepustakaan

maupun data *history* Koperasi Pegawai Republik Indonesia Beriuk Tinjal serta referensi pembuatan sistem informasi..

2. Perancangan sistem

Tahap ini merupakan tahap untuk menentukan perancangan proses serta antarmuka (*interface*) meliputi desain sistem dan desain *database*. Dalam tahap ini, data - data yang telah dikumpulkan sebelumnya dianalisis ke dalam sebuah bentuk yang dipahami oleh *programmer*.

3. Implementasi sistem

Dalam tahap implementasi sistem ini, permasalahan yang ada diterjemahkan ke dalam bahasa pemrograman yang telah ditentukan sebelumnya. Jadi secara langsung *programmer* berinteraksi dengan sistem yang dibuat. Pada tahap ini juga dilakukan perbaikan apabila sistem dinilai kurang sesuai dengan tujuan awal pembuatan program.

4. Analisis hasil

Tahap ini merupakan tahapan pengujian dari implementasi sistem yang telah disesuaikan dengan tujuan awal pembuatan program. Selain itu, di tahap ini juga dilakukan pengujian bersama dengan pengurus dari Koperasi Pegawai Republik Indonesia Beriuk Tinjal.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan berguna untuk memberikan gambaran umum mengenai keseluruhan isi laporan. Penulisan laporan ini dibagi menjadi lima bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi pembahasan masalah umum yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bagian ini berisi dasar teori yang berfungsi sebagai sumber atau alat dalam memahami permasalahan yang berkaitan dengan konsep dasar peramalan dan pengendalian produksi. Dijelaskan juga gambaran umum mengenai koperasi, akuntansi keuangan dan sistem informasi akuntansi keuangan.

BAB III ANALISIS KEBUTUHAN SISTEM DAN PERANCANGAN

Bab analisis kebutuhan sistem dan perancangan ini terdiri dari analisis kebutuhan perangkat lunak, yang meliputi metode analisis dan hasil analisis. Bab ini menjelaskan mengenai kebutuhan yang dibutuhkan sistem, meliputi *input*, *output*, proses, kebutuhan *software*, dan kebutuhan *hardware*. Selain itu pada bagian ini juga memuat metode perancangan perangkat lunak yang akan digunakan meliputi perancangan berarah objek, hasil perancangan perangkat lunak yang meliputi perancangan UML (*Unified Modeling Language*), perancangan *database*, *relasi tabel* dan rancangan antarmuka (*interface*).

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Bab ini berisi implementasi perangkat lunak dan analisis kerja perangkat lunak. Implementasi perangkat lunak meliputi tampilan antar muka, bahasa yang digunakan, *database*, pengujian dan penjelasan fungsi-fungsi dimana fungsi-fungsi tersebut merupakan tahap lanjutan dari proses menjadi suatu perangkat lunak dari sejumlah menu, proses, tampilan masukkan (*input*) dan tampilan keluaran (*output*) yang mewakili dari pengolahan data. Analisis kinerja perangkat lunak, menjelaskan hasil analisis dan pengujian terhadap sistem yang dibangun serta dijelaskan mengenai kelebihan dan kekurangan sistem yang telah dibuat.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi penutup yang meliputi kesimpulan-kesimpulan yang merupakan rangkuman dari hasil analisis kinerja pada bagian sebelumnya dan saran untuk dilaksanakan lebih lanjut guna pengembangan tugas akhir ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

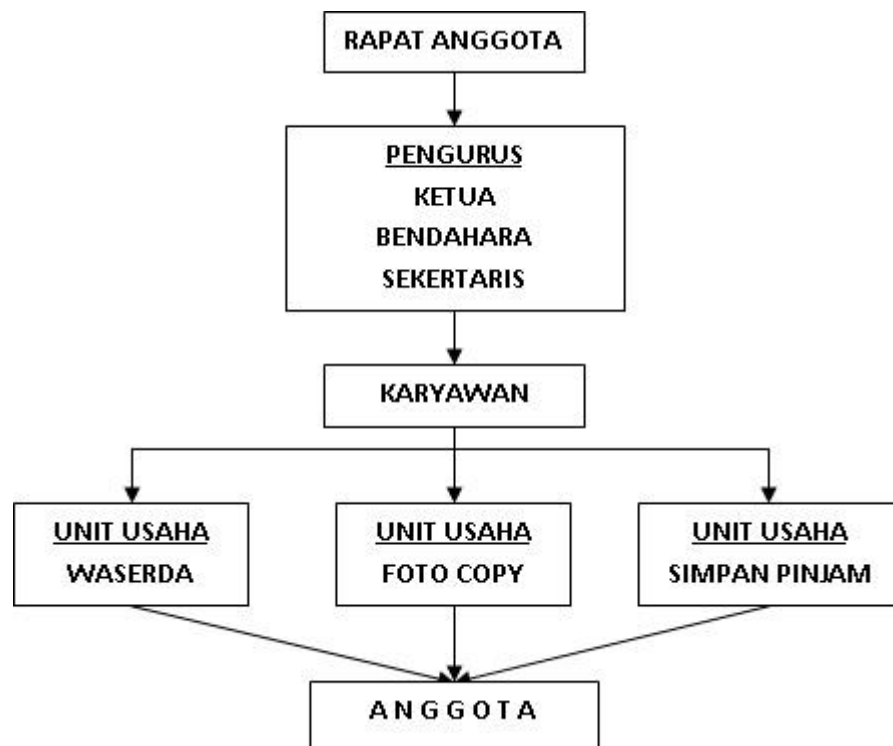
2.1 Koperasi

Pelaku ekonomi yang berada di Indonesia digolongkan menjadi tiga yaitu: Badan Usaha Milik Negara (BUMN), pihak swasta dan koperasi. Ketiga-tiganya berpengaruh terhadap stabilitas perekonomian nasional. Koperasi sendiri merupakan realisasi dari Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 33. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan (Kementerian Koperasi dan UKM, 1992). Untuk pembentukan koperasi sendiri ditujukan agar dapat memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya dan ikut serta dalam membangun perekonomian nasional dalam rangka untuk membantu mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur dan berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 (Kementerian Koperasi dan UKM, 1992). Pelayanan yang dilakukan oleh koperasi diberikan kepada anggota, calon anggota, koperasi lainnya dan anggota dari koperasi lain. Untuk kegiatan usaha sendiri merupakan semua yang tercantum di dalam anggaran dasar seperti simpan pinjam, usaha sampingan, dan lain sebagainya.

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, koperasi terdiri dari dua jenis utama yaitu koperasi primer dan koperasi sekunder. Koperasi Primer adalah koperasi yang beranggotakan orang perorang sedangkan untuk koperasi sekunder merupakan koperasi yang terdiri dari beberapa koperasi yang bergabung baik pada tingkat kecamatan, kabupaten, provinsi maupun pusat. Namun, jika menurut usaha yang dilakukan koperasi itu sendiri, maka koperasi dibagi menjadi koperasi simpan pinjam, koperasi produksi, koperasi konsumsi, koperasi serba usaha, dan koperasi jasa. Untuk koperasi berjenis simpan pinjam maka usaha pokok yang dilakukan oleh koperasi itu merupakan simpan pinjam, sementara untuk sampingannya bisa berupa apa saja, namun pada koperasi produksi, koperasi konsumsi, koperasi serba usaha, dan

koperasi jasa maka simpan pinjam menjadi usaha sampingan dan usaha pokoknya sesuai dengan koperasinya masing-masing (Belajar Ngeblog, 2010).

Koperasi Pegawai Republik Indonesia Beriuk Tinjal merupakan contoh dari koperasi simpan pinjam dengan usaha sampingannya berupa WASERDA dan foto copy. Seperti pada koperasi lainnya KPRI Beriuk Tinjal dalam kepengurusannya terdiri dari Rapat Anggota yang berkedudukan paling tinggi, kemudian terdapat pengurus yang terdiri dari ketua, sekertaris, dan bendahara. Untuk membantu pada usaha sampingan yang dilakukan, maka KPRI Beriuk Tinjal memperkerjakan dua orang karyawan. Adapun struktur organisasi KPRI Beriuk Tinjal ditunjukkan pada Gambar 2.1.



Gambar 2.1 Struktur Organisasi KPRI Beriuk Tinjal

Setiap transaksi harian yang dilakukan setiap unit usaha akan dicatat dan kemudian akan melalui rekapitulasi atau proses perhitungan oleh pengurus. Untuk selanjutnya, laporan keuangan tersebut akan dijelaskan pada Rapat Anggota yang biasanya dilakukan dalam kurun waktu sekali dalam setahun. Pada

Rapat Anggota, pengurus koperasi melakukan pertanggungjawaban terhadap keuangan koperasi selama setahun baik kepada anggota dan pengawas yang dalam hal ini berasal dari dinas koperasi yang ada. Dengan adanya Rapat Anggota ini juga dirumuskan berbagai keputusan yang menyangkit tentang koperasi tersebut.

2.2 Akuntansi Keuangan

Akuntansi adalah bahasa bisnis yang memberikan informasi tentang kondisi keuangan suatu perusahaan atau organisasi dan hasil usaha atau aktivitasnya pada kurun waktu tertentu sebagai bentuk pertanggungjawaban dari pihak manajerial serta membantu dalam proses pengambilan keputusan (Organisasi.org Komunitas dan Perpustakaan Online Indonesia, 2006). Akuntansi sendiri terbagi menjadi tiga jenis antara lain :

1. Akuntansi manajemen
2. Akuntansi Perpajakan
3. Akuntansi Keuangan yang terbagi lagi mnejadi dua jenis yaitu akuntansi komersial yang digunakan oleh perusahaan dan akuntansi nirlaba yang digunakan oleh Pemerintah, Rumah Sakit, Lembaga Pendidikan dan Organisasi Nirlaba lainnya (Lembaga Swadaya Masyarakat, Partai Politik dan lain sebagainya) (Ahira, 2010).

Akuntansi keuangan merupakan suatu proses mencatat, mengklasifikasi, meringkas, mengolah dan menyajikan data, transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan sehingga dapat digunakan oleh orang yang menggunakannya dengan mudah dimengerti untuk pengambilan suatu keputusan serta tujuan lainnya. Proses akuntansi dilakukan diseluruh proses bisnis yang terjadi baik pada BUMN, pihak swasta maupun pada koperasi. Hasil dari perhitungan akuntansi keuangan ini digunakan untuk menentukan jumlah besar laba/rugi yang dialami dan membantu dalam pengambilan keputusan oleh pihak manajerial dan anggotanya.

Pada akuntansi keuangan ini, hasil akhirnya berupa laporan laba/rugi, laporan perubahan modal, ataupun laporan neraca yang diberikan sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap data keuangan dalam kurun waktu tertentu.

2.2.1 Neraca

Neraca atau *balance sheet* adalah laporan yang menyajikan sumber-sumber ekonomis dari suatu perusahaan atau aktiva, kewajiban-kewajiban atau utang dan hak para pemilik perusahaan yang tertanam dalam perusahaan tersebut atau modal pemilik pada suatu saat tertentu (Munawir, 2002). Jika ditampilkan dalam bentuk persamaan maka neraca dapat digambarkan dengan persamaan berikut.

$$\text{Jumlah Rupiah SARANA} = \text{Jumlah Rupiah SUMBER} \quad \dots\dots(1)$$

$$\text{atau :} \quad \text{AKTIVA} = \text{PASSIVA} \quad \dots\dots(2)$$

$$\text{atau :} \quad \text{AKTIVA} = \text{UTANG} + \text{MODAL} \quad \dots\dots(3)$$

Selain persamaan pembuatan neraca terdapat juga prinsip yang digunakan dalam menulis jurnal yang ada pada neraca. Prinsip ini terkait dengan nilai dari debit dan kredit serta proses perhitungannya. Prinsip penjurnalan neraca dapat dilihat pada Tabel 2.1 berikut ini.

Tabel 2.1 Prinsip Penjurnalan Neraca

AKTIVA	PASIVA
(+) DEBIT	(+) KREDIT
(-) KREDIT	(-) DEBIT

Penulisan neraca dilakukan secara mendetail dan sistematis, sehingga untuk kemudiannya neraca dapat digunakan untuk menggambarkan posisi keuangan dari perusahaan. Contoh sederhana dari neraca dapat dilihat pada Tabel 2.2 berikut ini.

Tabel 2.2 Contoh Neraca Bengkel Harapan

BENGKEL HARAPAN			
Neraca, 31 Agustus 2000			
AKTIVA		PASSIVA	
Kas	Rp 1.645.000,00	Utang	Rp 1.225.000,00
Piutang Usaha	Rp 250.000,00		
Bahan Habis Pakai	Rp 90.000,00		

Perlengkapan Kios	Rp 985.000,00		
Alat-alat bengkel	Rp 2.465.000,00	Modal Pemilik	Rp 4.180.000,00
TOTAL	Rp 5.405.000,00	TOTAL	Rp 5.405.000,00

2.2.2 Laporan Laba/Rugi

Laporan laba/rugi memberikan informasi tentang keberhasilan manajemen dalam mengelola perusahaan karena keberhasilan manajemen pada umumnya diukur dengan laba yang diperoleh oleh manajemen selama periode tertentu (Munawir, 2002). Laba/rugi sendiri diperoleh dari selisih antara jumlah dari pendapatan dikurangi dengan biaya yang terjadi untuk mendapatkan pendapatan tersebut.). Jika ditampilkan dalam bentuk persamaan maka laba/rugi dapat digambarkan dengan persamaan berikut.

$$\text{Laba/Rugi} = \text{Pendapatan} - \text{Pengeluaran (biaya, beban)} \quad \dots\dots(4)$$

Pada penulisan jurnal laba/rugi terdapat juga prinsip dalam penilaian debit dan kreditnya. Prinsip penjurnalan laba/rugi dapat dilihat pada Tabel 2.3 berikut ini.

Tabel 2.3 Prinsip Penjurnalan Laba/Rugi

PENDAPATAN	PENGELUARAN (BIAYA)
(+) KREDIT	(-) KREDIT
(-) DEBIT	(+) DEBIT

2.3 Sistem Informasi Akuntansi Keuangan

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Keuangan merupakan sebuah sistem informasi yang merubah data transaksi bisnis menjadi informasi keuangan yang berguna bagi pemakainya (Kusrini, 2009). Sistem informasi akuntansi keuangan sendiri merupakan sistem terkompuntasi dan terorganisir yang digunakan untuk mempermudah dalam pendataan transaksi keuangan harian yang dilakukan oleh perusahaan maupun organisasi. Salah satu contoh dari sistem informasi ini adalah penggunaan Dac Easy Accounting (DEA) dan MYOB. Dac Easy Accounting merupakan serangkaian modul yang terintegrasi guna mengolah data

akuntansi sehingga menghasilkan laporan keuangan (Oktarina, 2006). Salah satu aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Keuangan lainnya adalah MYOB. Pada MYOB accounting, sistem dibuat untuk usaha kecil menengah namun tetap dibuat secara terpadu (*integrated system*) (Universitas Gunadarma, 2011). Pada MYOB disediakan pembukuan yang lengkap, cepat dan akurat. Selain itu terdapat juga beberapa aplikasi sistem informasi akuntansi yang dibuat oleh anak bangsa seperti Zahir Accounting dan Accurate Accounting.

2.3.1 Zahir Accounting

Zahir Accounting adalah contoh dari *software* sistem informasi akuntansi keuangan yang dibuat oleh perusahaan lokal, PT. Senayan Abadi. Sistem yang digunakan pada Zahir Accounting berbasis *desktop*. Untuk penggunaannya sendiri, Zahir Accounting diperuntukkan untuk Usaha Kecil Menengah (UKM) seperti minimarket, supermarket, restoran, penerbit, manufaktur dan toko. Fitur-fitur yang terdapat pada Zahir Accounting antara lain untuk fitur pengelolaan pelanggan disediakan *database client-server*, selain itu pada Zahir Accounting dilengkapi dengan fitur Pajak Penjualan (PPn) yang berlaku di Indonesia, untuk nilai transaksi yang disediakan oleh *software* ini mencapai 15 digit atau setara dengan 920 triliun, dan dalam perhitungan pada Zahir Accounting ini sudah sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia seperti pencatatan dan pelaporan keuangannya (Hidayat, 2010).

Keunggulan yang ditawarkan oleh Zahir Accounting ini antara lain sebagai berikut:

1. Lebih mudah digunakan
2. Detail tampilan yang lebih baik, rapi dan terstruktur
3. Bebas *bug*
4. Siap pakai
5. Lebih dalam
6. Lebih murah
7. Telah terbukti ketangguhan dan keunggulannya
8. Tidak memiliki ketergantungan (Superadmin, 2006).

2.3.2 Accurate Accounting

Sama seperti Zahir Accounting, pada Accurate Accounting yang diciptakan oleh perusahaan lokal di Indonesia, PT. Cipta Piranti Sejahtera atau yang dikenal dengan nama CPSSoft, diperuntukkan untuk Usaha Kecil dan Menengah (UKM) seperti usaha dagang/trading, jasa/service dan manufaktur berskala menengah. Pada Accurate Accounting disediakan modul-modul seperti penjualan, pembelian, persediaan, buku besar dan bank serta aktiva tetap yang terdapat pada standar edition, sementara untuk deluxe edition terdapat modul pembiayaan per departemen dan pembiayaan per proyek (Software-accounting, 2008).

Keunggulan yang ditawarkan oleh Accurate Accounting ini antara lain sebagai berikut:

1. *Client-server* Technology,
2. Banyak pengguna dengan tiga tingkat kewenangan yaitu membuat, mengubah dan report,
3. Multi Currency dengan menghitung otomatis *realize & unrealized gain/loss*,
4. Banyak UNIT dengan tiga tingkat perhitungan unit setiap barang,
5. Banyak Gudang,
6. Multi Discount (Discount Item, *Discount Invoice*, dan *Discount Payments*),
7. Project & Department (versi Deluxe Edition dan Enterprise Edition),
8. Real Time Processing dengan Backward & Forward Transaction,
9. Fungsi pilihan tampilan menu dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris,
10. Perubahan Desain template setiap voucher dan invoice,
11. Report yang dapat dicustomize (designer) sendiri oleh user jika memahami proses report dengan Fast Report,
12. Digit transaksi sampai dengan 15 digit dan dua decimal 920 trilliun (920.000.000.000.000,00),
13. Keakuratan perhitungan kuantitas barang sampai dengan 4 desimal,
14. Bisa custom financial statement dengan berbagai macam pengelompokan untuk tipe Balance Sheet dan Income Statement,

15. Fasilitas Grouping di dalam item yaitu mengelompokkan beberapa barang dalam satu kelompok barang baru dengan tanpa proses penggabungan,
16. Fasilitas Job Costing yaitu mengelompokkan barang dalam satu kelompok barang baru dengan proses penggabungan dan dengan nilai cost yang baru,
17. Fitur Extract Import yang memungkinkan Anda mengekstrak transaksi penjualan dari perusahaan cabang untuk dikirimkan ke perusahaan pusat (CPSSoft, 2010).

BAB III

ANALISIS KEBUTUHAN SISTEM DAN PERANCANGAN

3.1 Analisis Kebutuhan Sistem

3.1.1 Kebutuhan Perangkat Lunak

Sistem Komputansi Pembukuan Keuangan ini menggunakan perangkat lunak pendukung di antaranya sebagai berikut :

- a. Sistem Operasi Windows XP dan di atasnya.

Sistem operasi yang mendukung berjalannya aplikasi Sistem Komputansi Pembukuan Keuangan ini agar berjalan lancar.

- b. XAMPP versi 1.7.1.
- c. MySQL.
- d. Browser Mozilla Firefox 3.5.5

Agar dapat berjalan dengan baik, browser harus mendukung javascript dan versi yang lebih baru.

3.1.2 Kebutuhan Perangkat Keras

Spesifikasi perangkat keras (*hardware*) yang digunakan untuk pembuatan Sistem Komputansi Pembukuan Keuangan adalah :

- a. Komputer dengan prosesor minimal 2 Ghz.
- b. Hardisk 8 GB atau lebih.
- c. RAM minimal 256 MB.
- d. Mouse.
- e. Keyboard.
- f. Monitor 14".

3.1.3 Analisis Tingkatan Pemakai

Sistem Komputansi Pembukuan Keuangan ini mempunyai dua tingkat pengguna yaitu *administrator* dan bendahara. *Administrator* atau admin adalah pengguna yang dapat mengakses seluruh fungsi dan fasilitas yang tersedia dalam program Sistem Komputansi Pembukuan Keuangan.

Administrator dapat mengelola semua data pada sistem, seperti menambah, mengubah, dan menghapus data. *Administrator* bertugas mengatur dan mengawasi segala pemakaian sistem agar dapat berjalan efektif dan efisien.

Pengguna dengan status bendahara dapat mengelola data manajemen keuangan yang ada di sistem, seperti menambah, mengubah dan menghapus data keuangan. Selain itu pengguna ini dapat mengubah *password* dan menggunakan bagian penerimaan anggota yang ada dalam sistem ini.

3.1.4 Analisis Proses Sistem Komputansi Pembukuan Keuangan

Perangkat lunak yang dibangun dapat menangani beberapa proses yaitu :

a. *Proses Login*

Sistem ini digunakan oleh dua tingkat pengguna yaitu *administrator* dan bendahara. Semua pengguna harus melakukan proses *login* terlebih dahulu. Proses *login* dilakukan dengan memasukkan *username* dan *password* dari pengguna tergantung masing-masing pengguna.

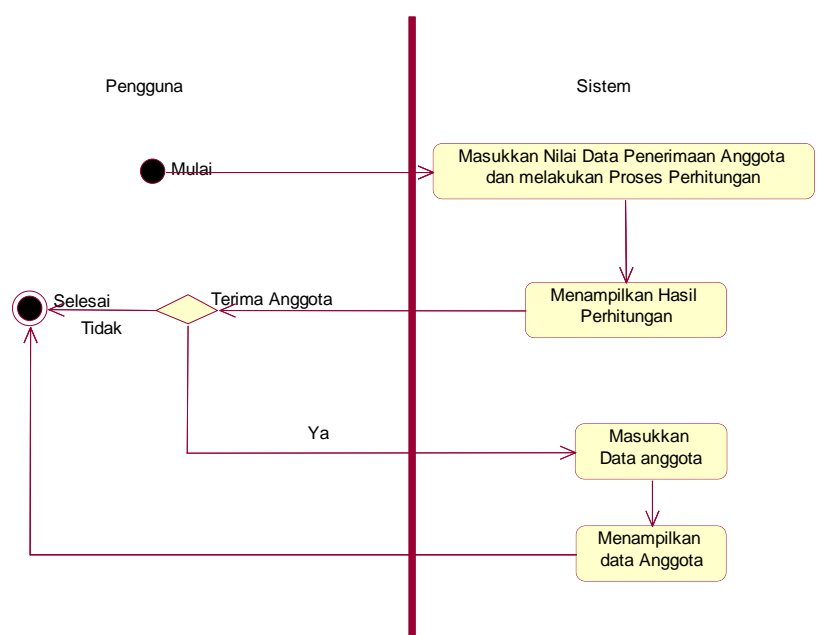
b. Proses untuk manajemen anggota yang digunakan untuk menambah data anggota, mengubah data anggota, menghapus data anggota dan melihat data anggota yang ada di dalam sistem.

c. Proses untuk manajemen basis data penerimaan anggota digunakan untuk menambah, mengubah dan menghapus basis data yang berhubungan dengan penerimaan anggota yang ada pada sistem ini. Proses ini dilakukan oleh *administrator*.

d. Proses untuk manajemen keuangan digunakan untuk menambah, mengubah dan menghapus data keuangan yang ada di dalam sistem. Proses ini dilakukan oleh pengguna dengan status bendahara.

e. Proses untuk penerimaan anggota digunakan untuk melakukan proses perhitungan kemungkinan masuknya calon anggota menjadi anggota. Proses diawali dengan pengguna yang memasukkan nilai data penerimaan anggota yang ada pada sistem, selanjutnya akan melakukan proses perhitungan. Kemudian hasil perhitungan kemudian akan ditampilkan. Untuk penerimaan anggota, keputusan diberikan

kepada pengguna. Jika pengguna memilih “tidak” maka, sistem akan kembali ke halaman utama penerimaan anggota, namun jika pengguna memilih “ya” maka proses dilanjutkan dengan memasukkan data anggota yang untuk selanjutnya sistem akan menampilkan data tersebut. Pengguna dalam hal ini adalah pengguna dengan status bendahara dan ketua. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada gambar 3.1.



Gambar 3.1 *Swimlane* Penerimaan Anggota

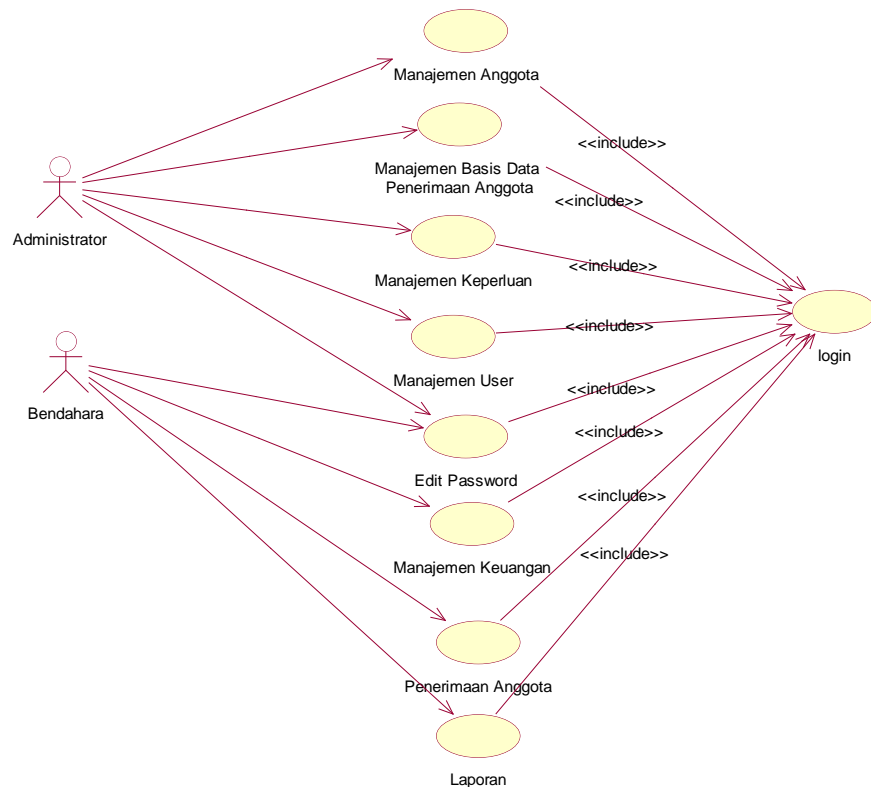
- f. Proses untuk manajemen pengguna digunakan untuk menambah, mengubah dan menghapus data yang terkait dengan data pengguna sistem. Proses ini dilakukan oleh pengguna pada tingkat *administrator*.
- g. Proses untuk manajemen rekening digunakan oleh pengguna pada tingkat *administrator* untuk menambah, mengubah dan menghapus data rekening yang terkait pada manajemen keuangan yang ada pada sistem.

3.2 Analisis Sistem

Gambaran umum mengenai Sistem Komputansi Pembukuan Keuangan dapat dirancang dengan menggunakan *Use Case Diagram* dan *Activity Diagram* yang dijelaskan seperti dibawah ini.

3.2.1 *Use Case Diagram*

Use Case Diagram adalah suatu bentuk diagram yang digunakan untuk memperlihatkan himpunan *use case* dan aktor-aktor (suatu jenis khusus dari kelas) (Nugroho, 2005). Pada *Use Case Diagram* Sistem Komputansi Pembukuan Keuangan ini terdapat dua aktor, yaitu *administrator* atau admin dan bendahara. *Administartor* dapat melakukan manajemen anggota, manajemen basis data penerimaan anggota, manajemen pengguna, dan manajemen rekening. Sedangkan untuk pengguna dengan status bendahara dapat melakukan manajemen keuangan, penerimaan anggota dan *edit password*. Akan tetapi semua itu hanya bisa dilakukan oleh semua pengguna baik administartor maupun user lainnya setelah melakukan *login* terlebih dahulu. *Use Case Diagram* pada Sistem Komputansi Pembukuan Keuangan dijelaskan pada Gambar 3.2.



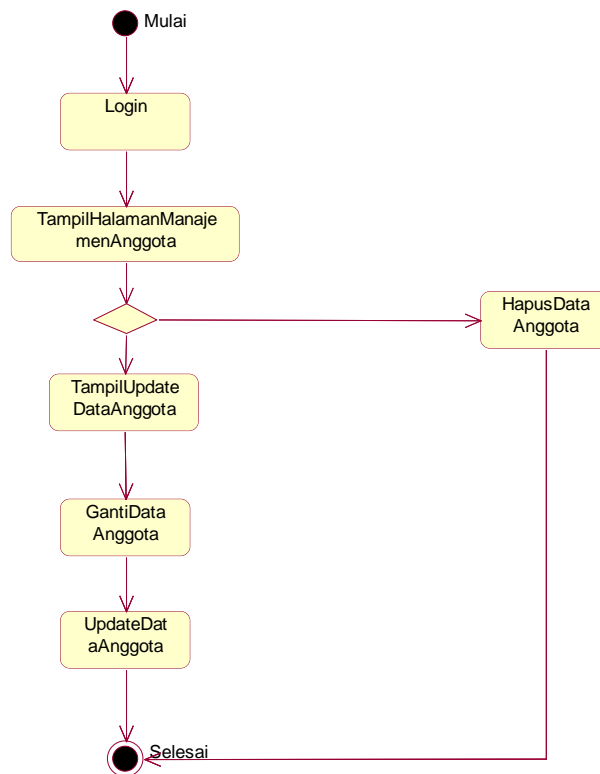
Gambar 3.2 Use Case Diagram

3.2.2 Activity Diagram

Activity Diagram merupakan tipe khusus dari diagram *state* yang memperlihatkan aliran dari suatu aktifitas ke aktifitas lainnya dalam suatu sistem (Nugroho, 2005). *Activity Diagram* pada Sistem Komputansi Pembukuan Keuangan adalah sebagai berikut:

3.2.2.1 Activity Diagram Manajemen Anggota

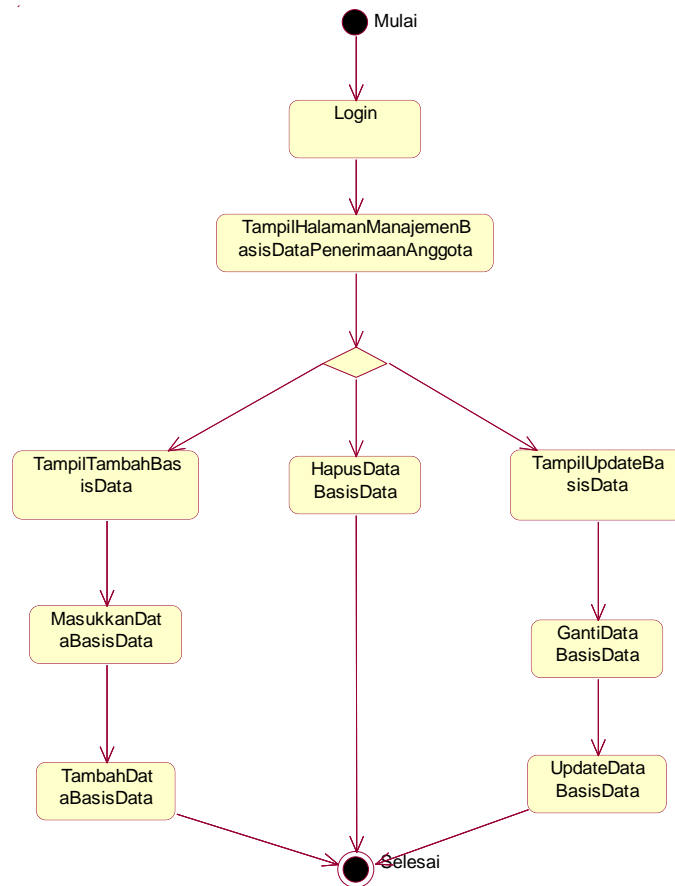
Activity Diagram manajemen anggota ini menjelaskan mengenai apa saja yang dapat dilakukan oleh *administrator* atau admin dalam mengelola data anggota. Pada manajemen anggota, *administrator* dapat melakukan proses ubah data anggota. Selain itu *administrator* juga dapat melakukan proses hapus terhadap data anggota yang ada. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 3.3.



Gambar 3.3 Activity Diagram Manajemen Anggota

3.2.2.2 Activity Diagram Manajemen Basis Data Penerimaan Anggota

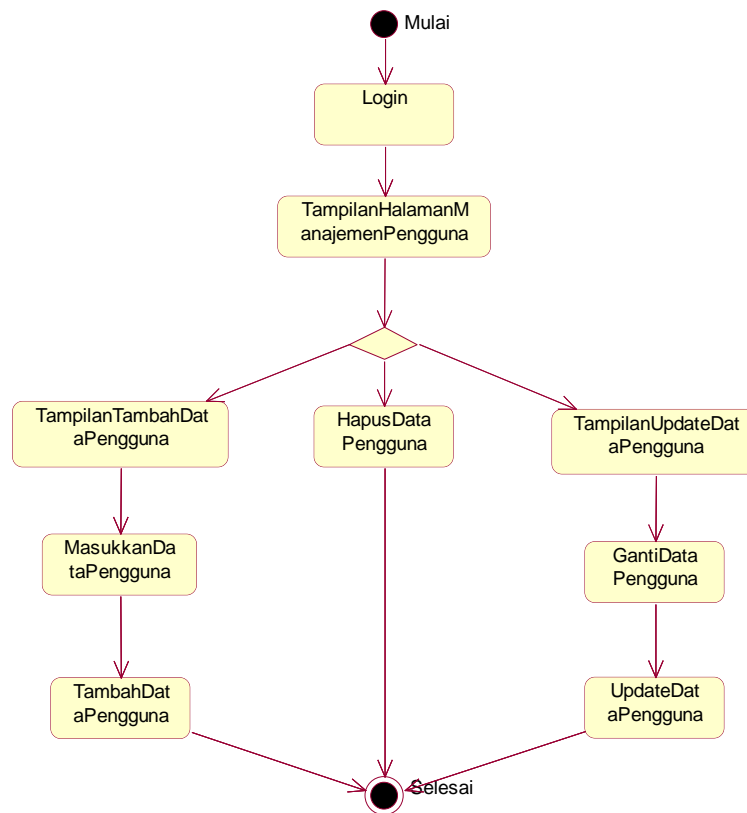
Activity Diagram manajemen basis data penerimaan anggota ini menjelaskan mengenai apa saja yang dapat dilakukan oleh *administrator* untuk memperbarui basis data pada penerimaan anggota. Proses yang dapat dilakukan antara lain tambah basis data dan ubah basis data yang telah ada pada sistem. Selain itu *administrator* juga dapat melakukan proses hapus terhadap basis data yang ada. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 3.4.



Gambar 3.4 *Activity Diagram* Manajemen Basis Data Penerimaan Anggota

3.2.2.3 *Activity Diagram* Manajemen Pengguna

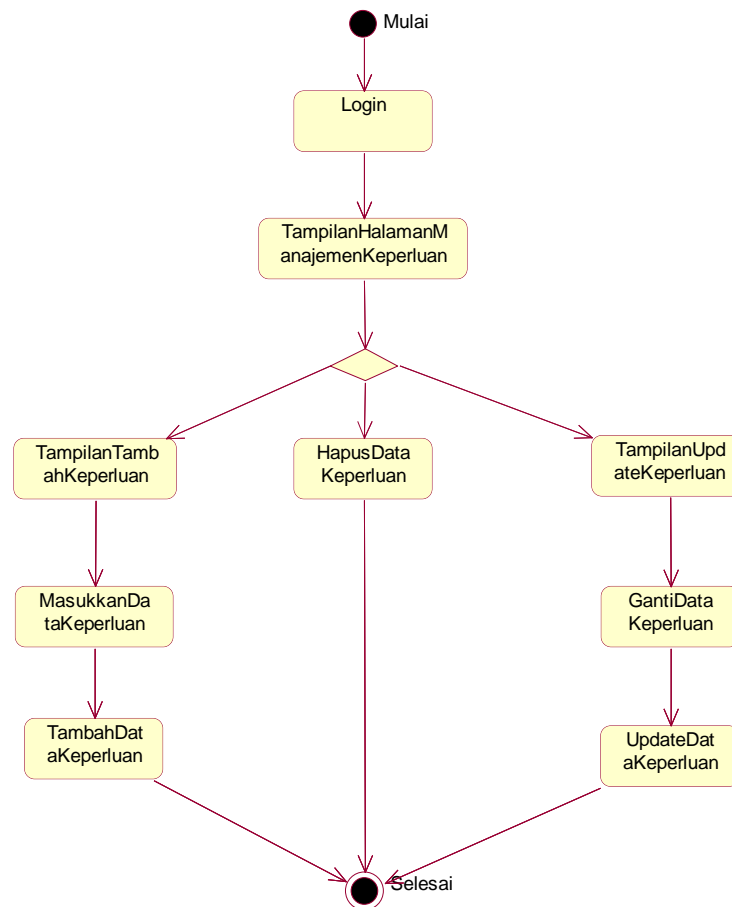
Activity Diagram manajemen pengguna ini menjelaskan mengenai apa saja yang dapat dilakukan oleh *administrator* untuk memperbarui data pengguna. Proses yang ada antara lain untuk menambah data pengguna dan mengubah data yang telah ada. Selain itu *administrator* juga dapat melakukan proses hapus terhadap data pengguna yang ada. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 3.5.



Gambar 3.5 *Activity Diagram* Manajemen Pengguna

3.2.2.4 *Activity Diagram* Manajemen Keperluan

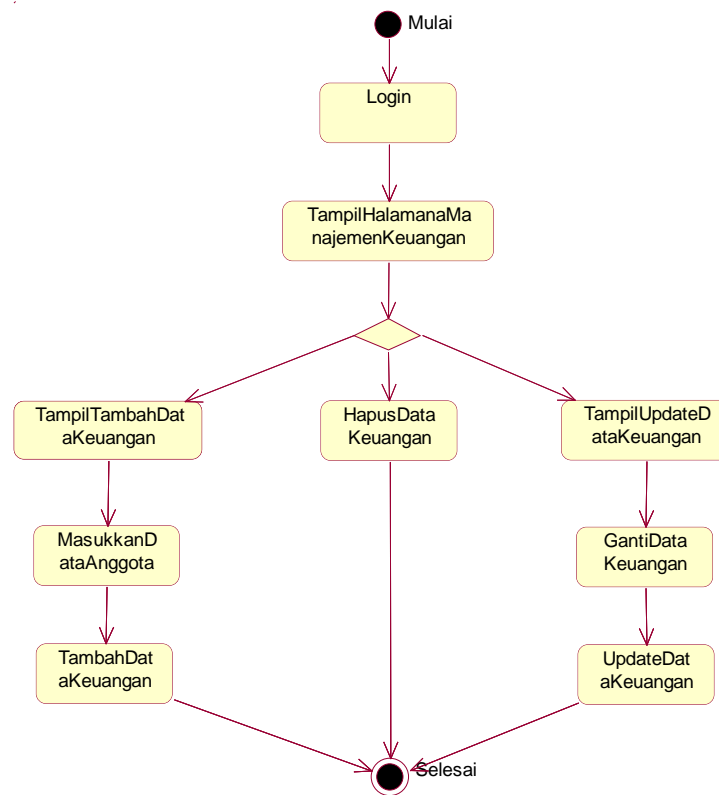
Activity Diagram manajemen keperluan ini menjelaskan mengenai apa saja yang dapat dilakukan oleh *administrator* untuk memperbarui data keperluan. Proses yang dapat dilakukan antara lain menambah dan mengubah data keperluan yang telah ada. Selain itu *administrator* juga dapat melakukan proses hapus terhadap data keperluan yang ada. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 3.6.



Gambar 3.6 Activity Diagram Manajemen Keperluan

3.2.2.5 Activity Diagram Manajemen Keuangan

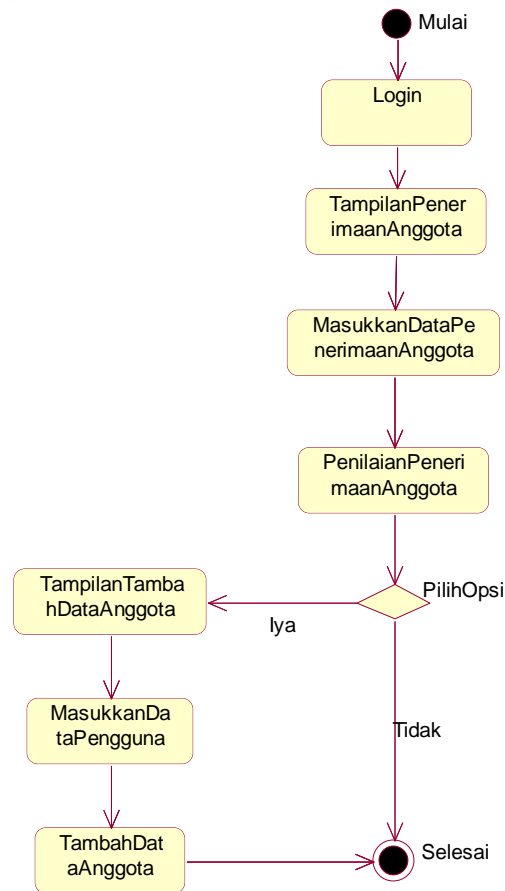
Activity Diagram manajemen keuangan ini menjelaskan mengenai apa saja yang dapat dilakukan oleh pengguna untuk memperbarui data keuangan. Proses yang dapat dilakukan antara lain menambah dan mengubah data keperluan yang telah ada. Selain itu pengguna juga dapat melakukan proses hapus terhadap data keperluan yang ada. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 3.7.



Gambar 3.7 Activity Diagram Manajemen Keuangan

3.2.2.6 Activity Diagram Penerimaan Anggota

Activity Diagram penerimaan anggota ini menjelaskan mengenai apa saja yang dapat dilakukan oleh pengguna dalam proses penerimaan anggota. Proses diawali dengan memasukkan data penerimaan anggota yang kemudian dari data tersebut dilakukan proses perhitungan untuk menentukan penerimaan calon anggota tersebut. Kemudian setelah hasil ditampilkan maka selanjutnya pengguna akan diberikan opsi apakah akan menerima calon anggota tersebut. Jika iya, maka pengguna akan dihadapkan pada halaman tambah anggota sedangkan jika tidak maka pengguna akan kembali ke halaman utama. Pada tambah anggota pengguna akan melakukan memasukkan data anggota. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 3.8.



Gambar 3.8 Activity Diagram Penerimaan Anggota

3.3 Rancangan Basis Data

Basis data merupakan komponen paling penting dalam sistem informasi, karena berfungsi sebagai penyedia informasi bagi para penggunanya. Desain basis data dari Sistem Komputansi Pembukuan Keuangan ini adalah sebagai berikut:

1. Tabel *User*

Tabel *user* ini merupakan tabel yang berfungsi untuk menyimpan data-data pengguna. Pengguna mempunyai *username* dan *password* yang digunakan untuk melakukan *login* sebelum pengguna melakukan segala aktifitas pengolahan data. Status digunakan untuk membedakan

halaman yang dapat diakses oleh masing-masing pengguna. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1 Tabel *User*

Nama Kolom	Tipe Data	Keterangan
User	varchar(200)	Nama yang digunakan oleh pengguna untuk masuk ke sistem, <i>Primary Key</i>
Pass	varchar(200)	Kata kunci yang digunakan untuk masuk ke sistem
Nama	varchar(200)	Nama dari pengguna
Status	varchar(200)	Tingkatan pengguna yang digunakan untuk menentukan halaman yang dapat diakses

2. Tabel Penerimaan Anggota

Tabel Penerimaan_anggota berfungsi untuk menyimpan basis data dari penerimaan anggota. Data-data tersebut antara lain id_penerimaan_anggota dan nama_syarat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2 Tabel Penerimaan Anggota

Nama Kolom	Tipe Data	Keterangan
id_penerimaan_anggota	integer(10)	<i>Primary Key</i>
nama_syarat	varchar(200)	Nama data yang digunakan dalam penilaian

3. Tabel Rekening

Tabel rekening merupakan tabel yang berfungsi untuk menyimpan data-data rekening. Data-data tersebut adalah id_rekening, nama_rekening, kode_rekening, is_kas dan keterangan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.3.

Tabel 3.3 Tabel Rekening

Nama Kolom	Tipe Data	Keterangan
id_rekening	integer(10)	<i>Primary Key</i>
id_kelompok	Integer(10)	<i>Foreign Key</i>
nama_rekening	varchar(200)	Nama yang digunakan data
kode_rekening	varchar(10)	Kode yang digunakan untuk mencatat kode masing-masing data
is_kas	varchar(2)	Mencatat keterangan apakah nilai yang dimasukkan merupakan bentuk pembayaran tunai
keterangan	varchar(200)	Berisi catatan mengenai data

4. Tabel Anggota

Tabel anggota berfungsi untuk menyimpan data-data tentang anggota. Data-data tersebut adalah id_anggota, no_hp, alamat, simpanan_pokok nama dan dinas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.4.

Tabel 3.4 Tabel Anggota

Nama Kolom	Tipe Data	Keterangan
id_anggota	integer(10)	<i>Primary Key</i>
no_hp	varchar(50)	Nomor telepon dari anggota

Alamat	varchar(200)	Alamat domisili anggota
Nama	varchar(200)	Nama anggota
dinas	varchar(200)	Dinas/lembaga/instansi tempat anggota bekerja
simpanan_pokok	Integer(10)	Mencatat jumlah yang harus dibayarkan oleh calon anggota

5. Tabel Rekening Induk

Tabel Rekening Induk berfungsi untuk menyimpan data-data yang terkait dengan induk dari data pada rekening. Data-data tersebut antara lain kode_rekening dan nama_induk. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.5.

Tabel 3.5 Tabel Rekening Induk

Nama Kolom	Tipe Data	Keterangan
Kode_rekening	Integer(2)	<i>Primary Key</i>
Nama_induk	Varchar(20)	Nama

6. Tabel Rekening Peminjaman

Tabel Rekening Peminjaman berfungsi untuk menyimpan data-data terkait peminjaman oleh anggota. Data-data tersebut antara lain id_rekening_eminjaman, id_rekening, id_rek_sp, id_rek_kas, id_anggota, jumlah_peminjaman, biaya_adm, kas, tanggal_peminjaman, lama_peminjaman, sisa_angsuran, status, tagihan_jasa, prosen_jasa, keterangan, nilai_uang dan kode_bukti.. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.6.

Tabel 3.6 Tabel Rekening Peminjaman

Nama Kolom	Tipe Data	Keterangan
id_rekening_eminjaman	integer(10)	<i>Primary Key</i>
Id_rekening	Integer(10)	<i>Foreign key</i>

id_rek_sp	integer(10)	Menyimpan id rekening simpan pinjam
id_rek_admin	Integer(10)	Menyimpan id rekening administrasi
id_rek_kas	Integer(10)	Menyimpan id rekening kas
Biaya_adm	Integer(10)	Menyimpan jumlah nilai untuk administrasi
kas	integer(10)	Menyimpan jumlah nilai untuk kas
jumlah_peminjaman	integer(10)	jumlah uang yang dipinjamkan
tanggal_peminjaman	Date	tanggal pemberian pinjaman
lama_peminjaman	Date	tanggal batas akhir peminjaman
sisa_angsuran	integer(10)	Jumlah sisa dari angsuran yang belum dibayarkan
status	varchar(2)	Mencatat status pelunasan peminjaman (L – lunas dan B – belum lunas)
tagihan_jasa	integer(10)	Jumlah tagihan jasa yang belum dibayarkan
Prosen_jasa	Float(3,2)	Menyimpan prosentase jasa yang dibayarkan anggota
Keterangan	Varchar(200)	Menyimpan keterangan

		dari peminjaman
Nilai_uang	Varchar(500)	Menyimpan konversi nilai jumlah_peminjaman
Kode_bukti	Varchar(25)	Menyimpan kode bukti pembayaran

7. Tabel Transaksi jurnal umum

Tabel transaksi jurnal umum berfungsi untuk menyimpan data-data terkait data keuangan yang terdapat pada jurnal umum. Data-data tersebut antara lain id_jurnal_umum, nama, nilai_uang, tanggal, jumlah_ju, kode_bukti dan keterangan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.7.

Tabel 3.7 Tabel Transaksi jurnal umum

Nama Kolom	Tipe Data	Keterangan
id_jurnal_umum	integer(10)	<i>Primary Key</i>
Nama	Varchar(200)	Menyimpan nama pembayar
Nilai_uang	Varchar(200)	Menyimpan konversi jumlah_ju
Tanggal	Date	Tanggal melakukan transaksi
Jumlah_ju	integer(10)	Nominal yang dimasukkan
Kode_bukti	Varchar(25)	Kode bukti transaksi
Keterangan	varchar(200)	Catatan terkait transaksi

8. Tabel ju detail

Tabel ju detail berfungsi untuk menyimpan data-data terkait detail data keuangan yang terdapat pada jurnal umum. Data-data tersebut antara

lain id_detail_jurnal_umum, id_rekening, id_jurnal_umum, debit dan kredit. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.8.

Tabel 3.8 Tabel ju detail

Nama Kolom	Tipe Data	Keterangan
id_detail_jurnal_umum	integer(10)	<i>Primary Key</i>
id_jurnal_umum	Integer(10)	<i>Foreign Key</i>
id_jurnal_umum	integer(10)	<i>Foreign Key</i>
id_rekening	integer(10)	<i>Foreign Key</i>
debit	integer(10)	Nomimal masukkan yang termasuk data pemasukan
kredit	integer(10)	Nomimal masukkan yang termasuk data pengeluaran

9. Tabel Transaksi kas keluar

Tabel transaksi kas keluar berfungsi untuk menyimpan data-data terkait data pengeluaran keuangan. Data-data tersebut antara lain id_kas_keluar, id_rekening, nama, nilai_uang, kode_bukti, tanggal, jumlah_kas_keluar dan keterangan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.9.

Tabel 3.9 Tabel Transaksi kas keluar

Nama Kolom	Tipe Data	Keterangan
id_kas_keluar	integer(10)	<i>Primary Key</i>
id_rekening	integer(10)	<i>Foreign Key</i>
Nama	Varchar(200)	Nama penerima
Nilai_uang	Varchar(200)	Konversi dari nilai jumlah_kas_keluar
Kode_bukti	Varchar(200)	Kode bukti transaksi
tanggal	Date	Tanggal melakukan

		transaksi
jumlah_kas_keluar	integer(10)	Nominal yang dimasukkan
keterangan	varchar(200)	Catatan terkait transaksi

10. Tabel tkk detail

Tabel tkk detail berfungsi untuk menyimpan data-data terkait detail data keuangan pada tabel transaksi_kas_keluar. Data-data tersebut antara lain id_kas_keluar, id_rekening, jumlah_detail dan keterangan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.10.

Tabel 3.10 Tabel tkk detail

Nama Kolom	Tipe Data	Keterangan
id_kas_keluar	integer(10)	<i>Foreign Key</i>
id_rekening	integer(10)	<i>Foreign Key</i>
jumlah_detail	integer(10)	Nomimal yang dimasukkan
Keterangan	varchar(200)	Catatan terkait transaksi

11. Tabel Transaksi kas masuk

Tabel transaksi kas masuk berfungsi untuk menyimpan data-data terkait data pemasukan keuangan. Data-data tersebut antara lain id_kas_masuk, id_rekening, nama, nilai_uang, kode_bukti, tanggal, jumlah_kas_masuk dan keterangan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.11.

Tabel 3.11 Tabel Transaksi kas masuk

Nama Kolom	Tipe Data	Keterangan
id_kas_masuk	integer(10)	<i>Primary Key</i>

id_rekening	integer(10)	<i>Foreign Key</i>
Nama	Varchar(200)	Nama pembayar
Nilai_uang	Varchar(200)	Konversi dari nominal jumlah_kas_masuk
Kode_bukti	Varchar(25)	Kode bukti transaksi
tanggal	date	Tanggal melakukan transaksi
jumlah_kas_masuk	integer(10)	Nominal yang dimasukkan
keterangan	varchar(200)	Catatan terkait transaksi

12. Tabel Tkm detail

Tabel tkm detail berfungsi untuk menyimpan data-data terkait detail data keuangan pada tabel transaksi_kas_masuk. Data-data tersebut antara lain id_kas_masuk, id_rekening, jumlah_detail dan keterangan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.12.

Tabel 3.12 Tabel tkm detail

Nama Kolom	Tipe Data	Keterangan
id_kas_masuk	integer(10)	<i>Foreign Key</i>
id_rekening	integer(10)	<i>Foreign Key</i>
jumlah_detail	integer(10)	Nomimal yang dimasukkan
keterangan	varchar(200)	Catatan terkait transaksi

13. Tabel Jurnal vc

Tabel jurnal vc berfungsi untuk menyimpan data-data terkait keseluruhan data transaksi yang ada seperti data peminjaman dan angsuran, jurnal umum, pemasukan dan pengeluaran. Data-data tersebut antara lain id_transaksi, id_rekening, tgl_transaksi,

kode_transaksi, keterangan_transaksi, debit, kredit, catatan dan no_transaksi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.13.

Tabel 3.13 Tabel Jurnal vc

Nama Kolom	Tipe Data	Keterangan
id_transaksi	integer(10)	<i>Primary Key</i> , menyimpan seluruh data id transaksi yang ada
id_rekening	integer(10)	<i>Foreign Key</i>
tgl_transaksi	date	Menyimpan seluruh data tanggal transaksi
kode_transaksi	integer(10)	Kode yang membedakan asal data transaksi
keterangan_transaksi	varchar(200)	Menyimpan seluruh data keterangan transaksi
Debit	integer(10)	Menyimpan data keuangan yang termasuk dalam data pemasukan
Kredit	integer(10)	Menyimpan data keuangan yang termasuk dalam data pengeluaran
Catatan	varchar(2)	Catatan pada transaksi
No_transaksi	Int(10)	Menyimpan id dari setiap transaksi

14. Tabel Angsuran

Tabel angsuran berfungsi untuk menyimpan data-data terkait detail transaksi pembayaran angsuran. Data-data tersebut antara lain id_angsuran, id_thr, id_dana, id_rek_sw, id_rek_jasa, kode_bukti, dana_sosial_jml, thr_jml, pembayar, rupiah_jumlah, id_Rekening Peminjaman, tgl_angsuran, jumlah_angsuran, angsuran_pokok, angsuran_jasa, simpanan_wajib dan keterangan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.14.

Tabel 3.14 Tabel Angsuran

Nama Kolom	Tipe Data	Keterangan
id_angsuran	integer(10)	<i>Primary Key</i> , menyimpan seluruh data id angsuran
id_Rekening Peminjaman	integer(10)	<i>Foreign Key</i>
Id_thr	Integer(10)	Menyimpan id thr
Id_dana	Integer(10)	Menyimpan id dana sosial
Id_rek_sw	Integer(10)	Menyimpan id rekening simpanan wajib
Id_rek_jasa	Integer(10)	Menyimpan id rekening jasa pinjaman
Kode_bukti	Varchar(25)	Kode bukti transaksi
Dana_sosial_jml	Integer(10)	Jumlah dana sosial yang dibayarkan
Thr_jml	Integer(10)	Jumlah tunjangan hari raya yang dibayarkan
Pembayar	Varchar(200)	Nama pembayar angsuran

Rupiah_jumlah	Varchar(200)	Konversi dari jumlah_angsuran
tgl_transaksi	Date	Menyimpan seluruh data tanggal transaksi
jumlah_angsuran	integer(10)	Nominal angsuran yang dibayarkan
angsuran_pokok	integer(10)	Nominal angsuran pinjaman yang dibayarkan
angsuran_jasa	integer(10)	Nominal angsuran jasa pinjaman yang dibayarkan
simpanan_wajib	integer(10)	Nominal simpanan wajib anggota
keterangan	varchar(200)	Keterangan transaksi

15. Tabel kelompok rekening

Tabel kelompok rekening berfungsi untuk menyimpan data-data terkait detail tentang kelompok rekening. Data-data tersebut antara lain id_kelompok dan nama. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.15.

Tabel 3.15 Tabel kelompok rekening

Nama Kolom	Tipe Data	Keterangan
id_kelompok	integer(10)	<i>Primary Key</i> , menyimpan seluruh data id kelompok
Nama	varchar(200)	Menyimpan data nama dari kelompok

16. Tabel batasan

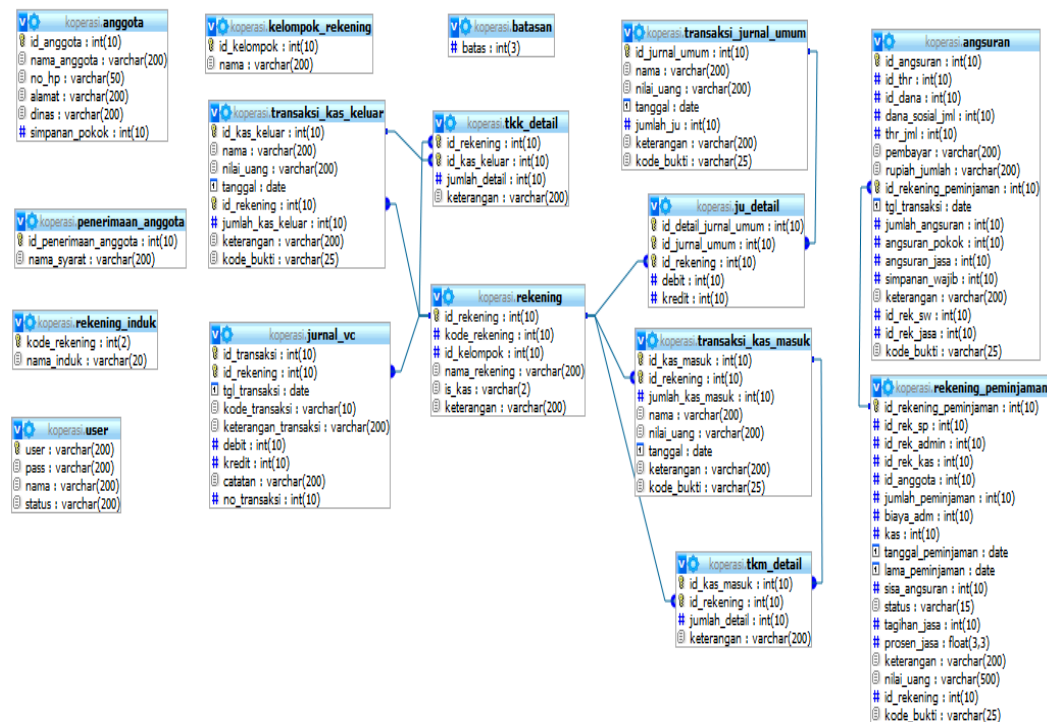
Tabel batasan berfungsi untuk menyimpan nilai batas yang digunakan pada penerimaan anggota. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.16.

Tabel 3.16 Tabel batasan

Nama Kolom	Tipe Data	Keterangan
Batas	integer(10)	Menyimpan nilai batasan

17. Relasi Tabel

Dalam sistem ini terdiri dari 16 tabel yang terdiri dari tabel produk kredit, rekening peminjaman, angsuran, anggota, transaksi jurnal umum, detail jurnal umum, transaksi kas keluar, rekening, tkm detail, tkm detail, transaksi kas masuk, jurnal vc, *user*, kelompok rekening, batasan dan penerimaan anggota. Relasi antartabel tersebut dapat dilihat pada gambar 3.9.



Gambar 3.9 Relasi Tabel

3.4 Rancangan Antarmuka

Dalam pembuatan sebuah sistem *informasi*, diperlukan antarmuka atau yang disebut *interface* sebagai perantara interaksi antara pengguna atau *user* dengan sistem *informasi* (perangkat lunak).

3.4.1 Rancangan Antarmuka *Login*.

Adalah *form* yang pertama kali akan dilihat oleh pengguna ketika aplikasi dijalankan. Sekaligus sebagai halaman untuk memasuki halaman utama sistem dalam proses *input* dan *output* data dengan melakukan *login* terlebih dahulu. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 3.10.

The diagram shows a rectangular box representing the login interface. At the top center, it is titled "Login Sistem". Below the title, there are two input fields. The first is labeled "Username" and the second is labeled "Password". To the right of the "Password" field, there is a button labeled "Login".

Gambar 3.10 Rancangan Antarmuka *Login*

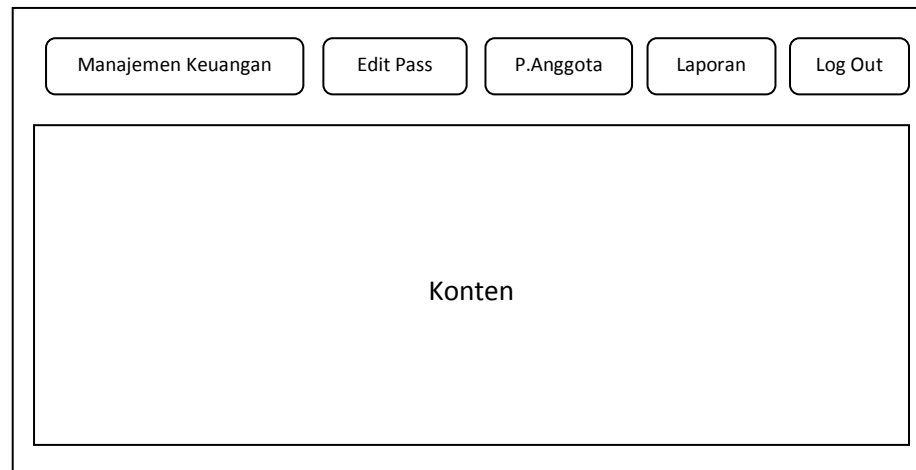
3.4.2 Rancangan Antarmuka Halaman Utama Sistem

Merupakan area *form* yang akan tampil apabila seorang *user* atau yang dalam hal ini *administrator* setelah berhasil *login*. Pada halaman ini terdapat menu-menu yang digunakan dalam proses pengelolaan data pada seperti pengguna, keperluan, anggota, maupun basis data penerimaan anggota. Halaman utama akan memunculkan tampilan untuk pengelolaan data pengguna. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 3.11.

The diagram shows a large rectangular frame. Inside this frame, there is a smaller, horizontally-oriented rectangular box. The word "Konten" is centered within this inner box.

Gambar 3.11 Rancangan Muka Halaman Utama *Administrator*

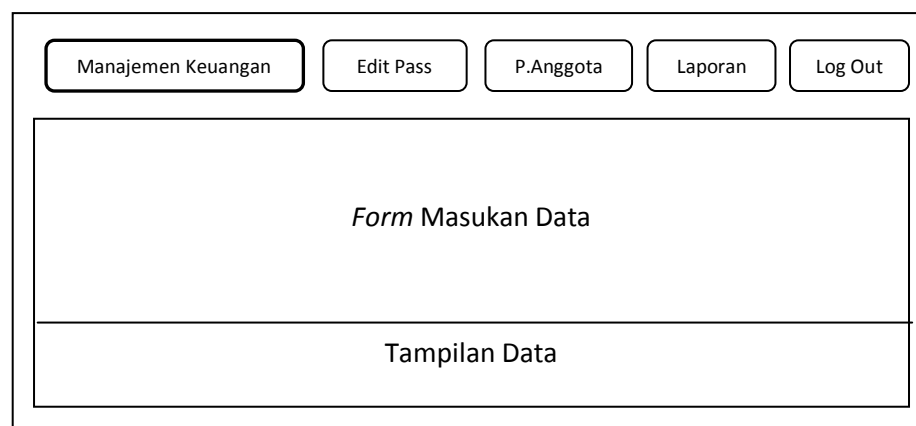
Pada halaman utama dari pengguna dengan status bendahara maka pada halaman utama terdapat menu-menu yang dapat digunakan dalam pengelolaan data keuangan dan penerimaan anggota. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 3.12.



Gambar 3.12 Rancangan Muka Halaman Utama Bendahara

3.4.3 Rancangan Antarmuka Halaman Manajemen Keuangan

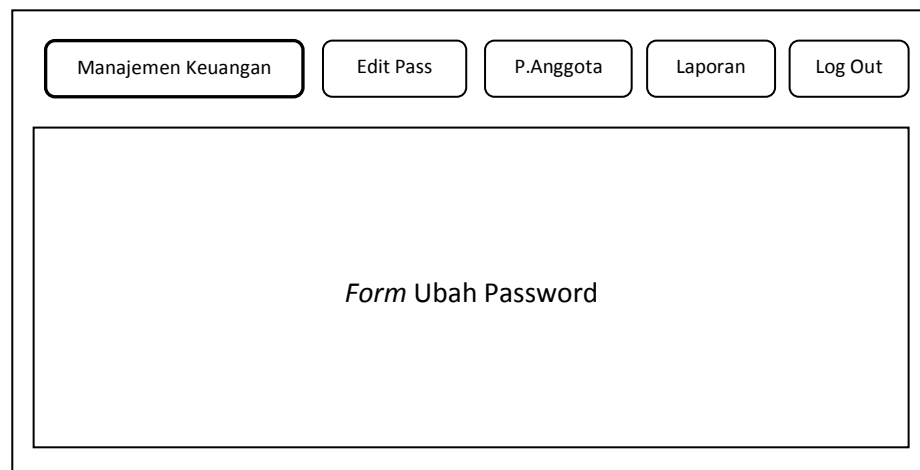
Pada halaman antarmuka Manajemen Keuangan, pengguna bisa memasukkan data keuangan antara lain untuk Kuitansi Masuk (KM), Kuitansi Keluar (KK) dan Jurnal Umum (JU). Data-data tersebut menjadi sub-menu pada menu ini. Pada menu manajemen keuangan ini bentuk tampilan dari ketiga sub-menu sama. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 3.13.



Gambar 3.13 Rancangan Antarmuka Halaman Manajemen Keuangan

3.4.4 Rancangan Antarmuka *Edit Password*

Untuk rancangan antarmuka *edit password* terdiri dari *form* yang digunakan untuk mengubah *password* dari pengguna. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 3.14.



The image shows a web interface for editing a password. At the top, there is a horizontal navigation bar with five buttons: 'Manajemen Keuangan', 'Edit Pass', 'P.Anggota', 'Laporan', and 'Log Out'. Below this bar is a large rectangular area containing the text 'Form Ubah Password' centered within it.

Gambar 3.14 Rancangan Antarmuka Halaman *Edit Password*

3.4.5 Rancangan Antarmuka *Penerimaan Anggota*

Untuk rancangan antarmuka penerimaan anggota terdiri dari *form* yang digunakan untuk penilaian dalam penerimaan anggota. *Form* ini terdiri dari syarat-syarat yang bernilai ya dan tidak yang pengguna gunakan dalam penilaian penerimaan anggota. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 3.15.



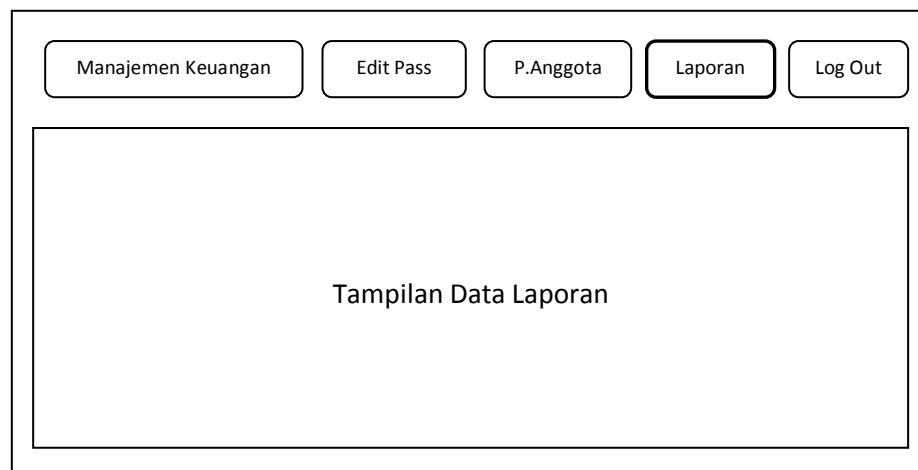
The image shows a web interface for member acceptance. At the top, there is a horizontal navigation bar with five buttons: 'Manajemen Keuangan', 'Edit Pass', 'P.Anggota', 'Laporan', and 'Log Out'. Below this bar is a large rectangular area containing a list of criteria for member acceptance. Each criterion is followed by two radio buttons labeled 'Ya' and 'Tidak'. The criteria are: 'Tidak memiliki pinjaman', 'Kredibilitas', 'Ketersediaan uang kas', 'Mengajukan Permohonan', 'Mengetahui Ketua', 'Kegiatan Usaha Layak', 'Kemampuan Membayar', and 'Menaati Perjanjian'. At the bottom of the list, there are two buttons: 'Tambah' and 'Reset'.

Gambar 3.15 Rancangan Antarmuka Halaman *Penerimaan Anggota*

Selanjutnya apabila dari hasil perhitungan pada *form* penerimaan anggota nilainya melebihi batas yang telah ditentukan, maka pengguna selanjutnya dapat menuju ke *form* tambah anggota dimana pengguna dapat memasukkan data anggota baru. Namun apabila dari hasil perhitungan, nilai anggota tidak memenuhi nilai batas maka halaman ini tidak dapat diakses.

3.4.5 Rancangan Antarmuka Halaman Laporan

Untuk rancangan antarmuka laporan terdiri dari beberapa sub-menu antara lain laporan aktifitas transaksi (transaksi harian dan realisasi serta angsuran), laporan keuangan (neraca dan laba/rugi) dan laporan pokok (buku besar dan laporan jurnal). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 3.16.



Gambar 3.16 Rancangan Antarmuka Halaman Laporan

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

4.1 Implementasi Halaman Sistem

Pada sub-bab ini dijelaskan mengenai bagaimana sistem berjalan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Hal ini dilakukan untuk melakukan pengujian apakah sistem yang dibangun sudah sesuai dengan perancangan yang dilakukan sebelumnya.

Implementasi halaman dari Sistem Komputansi Pembukuan Keuangan ini terdiri dari beberapa gambar dan *form* yang menggambarkan cara kerja sistem.

4.1.1 Implementasi Halaman *Login*

Halaman *login* digunakan oleh pengguna untuk masuk ke dalam sistem sesuai dengan status pengguna tersebut. Pada halaman *login* pengguna diharuskan untuk memasukkan *username* dan *password* sesuai dengan status masing-masing pengguna. Implementasi halaman dari halaman *login* dapat dilihat pada Gambar 4.1 berikut ini.

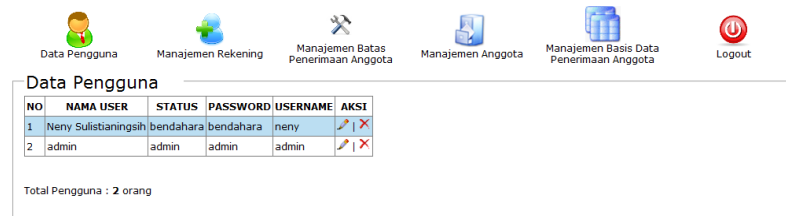


Gambar 4.1 Implementasi Halaman *Login* Sistem

4.1.2 Implementasi Halaman *Home* Pengguna

Tampilan halaman *home* pengguna ini akan disesuaikan dengan status pengguna tersebut masing-masing. Hal ini disebabkan karena fungsi yang dimiliki oleh pengguna yang berbeda. Pada halaman *home* pengguna berstatus *administrator* terdapat menu-menu yang terkait dengan manajemen sistem seperti manajemen pengguna, manajemen anggota, manajemen rekening, manajemen batas penerimaan anggota dan manajemen basis data penerimaan anggota.

Implementasi halaman dari halaman *home* pengguna berstatus *administrator* dapat dilihat pada Gambar 4.2 berikut ini.



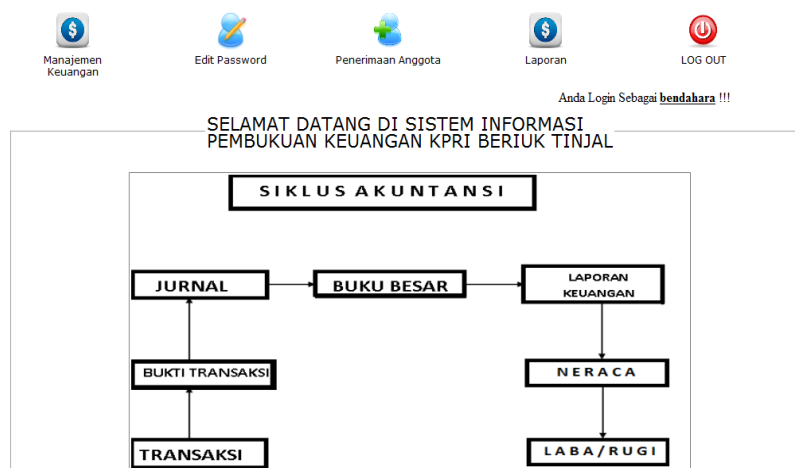
The screenshot shows the Administrator Home page with a navigation menu at the top: Data Pengguna, Manajemen Rekening, Manajemen Batas Penerimaan Anggota, Manajemen Anggota, Manajemen Basis Data Penerimaan Anggota, and Logout. Below the menu is a table titled 'Data Pengguna' with the following data:

NO	NAMA USER	STATUS	PASSWORD	USERNAME	AKSI
1	Nery Sulistianingsih	bendahara	bendahara	nery	
2	admin	admin	admin	admin	

Total Pengguna : 2 orang

Gambar 4.2 Implementasi Halaman *Home Administrator*

Pada halaman *home* pengguna berstatus bendahara terdapat menu-menu yang terkait dengan data keuangan koperasi dan anggota seperti manajemen keuangan, *edit password*, penerimaan anggota dan laporan. Implementasi halaman *home* pengguna berstatus bendahara dapat dilihat pada Gambar 4.3 berikut ini.



Gambar 4.3 Implementasi Halaman *Home Bendahara*

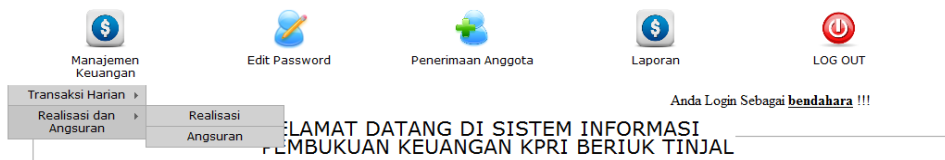
4.1.3 Implementasi Halaman Manajemen Keuangan

Halaman ini digunakan oleh pengguna berstatus bendahara untuk memasukkan data transaksi yang terdiri dari submenu Transaksi Harian yang terdiri dari tiga subsubmenu yaitu Kas Masuk (KM), Kas Keluar (KK) dan Jurnal Umum (JU). Implementasi halaman manajemen keuangan untuk submenu Transaksi Harian dapat dilihat pada Gambar 4.4.



Gambar 4.4 Implementasi Halaman Manajemen Keuangan Submenu Transaksi Harian

Selain submenu Transaksi Harian, pada manajemen keuangan terdapat juga submenu Realisasi dan Angsuran. Submenu ini terdiri dari dua subsubmenu yaitu Realisasi dan Angsuran. Implementasi halaman manajemen keuangan untuk submenu Realisasi dan Angsuran dapat dilihat pada Gambar 4.5.



Gambar 4.5 Implementasi Halaman Manajemen Keuangan Submenu Realisasi dan Angsuran

a. Implementasi Halaman Kas Masuk (KM)

Halaman ini merupakan halaman yang digunakan untuk memasukkan data transaksi kas masuk. Untuk memasukkan data transaksi ini, sebelumnya pengguna diharuskan memasukkan **Detail Rekening** terlebih dahulu. Implementasi halaman detail rekening dapat dilihat pada Gambar 4.6.

Detail Rekening

Banyaknya Detail Rekening :

Gambar 4.6 Implementasi Halaman Detail Rekening

Kemudian baru pengguna dapat memasukkan data-data terkait transaksi kas masuk. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 4.7.

Tambah Kuitansi Masuk

No.Kuitansi:

Diterima dari:



Rekening Masukkan:

Rekening Detail ke-1: Jumlah:




Rekening Detail ke-2: Jumlah:

Keterangan:

Data Kas Masuk

No.	Kode Bukti	Diterima Dari	Tanggal	Rekening	Jumlah Bayar	Keterangan	Aksi
1	KM/1	restu larasati	2011-07-18	Bank NTB Cab. Mataram	230000	coba aj kok	 

Gambar 4.7 Implementasi Halaman Tambah Kas Masuk

Pada kolom **Aksi** yang terletak pada **Data Kas Masuk** terdapat tombol  dan tombol . Tombol  digunakan untuk mencetak kuitansi dari kode bukti yang dipilih. Implementasi halaman cetak kuitansi kas masuk dapat dilihat pada Gambar 4.8.

KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA BERIUK TINJAL
PRAYA KECAMATAN PRAYA
KABUPATEN LOMBOK TENGAH - NUSA TENGGARA BARAT
BH. Nomor : 94/BH/PAD/KDK 23.2/V/1999
Tanggal 15 Mei 1999

Kode Bukti : KM/1

BUKTI PENGELUARAN KAS

Terima Dari : restu larasati
Jumlah : Dua ratus tiga puluh ribu rupiah


Nama Rekening	Debit	Kredit
Akm. Penyusutan Mesin Foto Copy	Rp. 230000	Rp. 0
Bank NTB Cab. Mataram	Rp. 0	Rp. 230000
Terbilang	Rp. 230000	

Mengetahui
Ketua,
Eudang Trivindasari, SP

Yang Membayar,
Praya, 2011-07-18
Yang Menerima Uang

restu larasati

Gambar 4.8 Impementasi Halaman Cetak Kuitansi Kas Masuk

Sedangkan tombol  digunakan untuk melihat Detail Transaksi sesuai dengan kode bukti dari transaksi kas masuk tersebut. Implementasi halaman apabila tombol tersebut ditekan dapat dilihat pada Gambar 4.9.

Detail Kas Masuk

No.	Kode Bukti	Diterima Dari	Tanggal	Rekening	Jumlah Bayar
1	KM/1	restu larasati	2011-07-18	Akm. Penyusutan Mesin Foto Copy	230000

Total Data : 1 data

Gambar 4.9 Implementasi Halaman Detail Transaksi Kas Masuk

b. Halaman Kas Keluar (KK)

Halaman ini digunakan oleh pengguna untuk memasukkan data transaksi kas keluar. Sama seperti pada transaksi kas masuk,

sebelumnya pengguna harus memasukkan detail rekening terlebih dahulu, baru setelahnya dapat melanjutkan untuk memasukkan data-data yang terkait transaksi kas keluar selanjutnya. Implementasi halaman tambah kas keluar dapat dilihat pada Gambar 4.10.

Tambah Kuitansi keluar

No.Kuitansi:

Dibayarkan kepada:

Rekening keluarakan:

Rekening Detail ke-1: Jumlah:




Rekening Detail ke-2: Jumlah:

Keterangan:

Data Kas Keluar

No.	Kode Bukti	Dibayarkan Kepada	Tanggal	Rekening	Jumlah Bayar	Keterangan	Aksi
1	KK/1	BDN Cab. Mataram	2011-07-18	Bank NTB Cab. Mataram	200000	coba aj boleh g????	 

Gambar 4.10 Implementasi Halaman Tambah Kas Keluar

Pada kolom **Aksi** yang terletak pada **Data Kas Keluar** terdapat tombol  dan tombol . Tombol  digunakan untuk mencetak kuitansi dari kode bukti yang dipilih. Implementasi halaman cetak kuitansi kas keluar dapat dilihat pada Gambar 4.11.

KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA BERIUK TINJAL
 PRAYA KECAMATAN PRAYA
 KABUPATEN LOMBOK TENGAH - NUSA TENGGARA BARAT
 BH. Nomor : 94/BH/PAD/KDK.33.2/V/1999
 Tanggal 15 Mei 1999

Kode Bukti : KK/1

BUKTI PENGELUARAN KAS

Terima Dari : BDN Cab. Mataram
 Jumlah : Dua ratus ribu rupiah

Untuk :

Nama Rekening	Debit	Kredit
Beban Bunga Tabungan	Rp. 200000	Rp. 0
Bank NTB Cab. Mataram	Rp. 0	Rp. 200000


Terbilang : Rp. 200000

Mengetahui
Ketua,

Yang Membayar,
Praya, 2011-07-18
Yang Menerima Uang

Esdang Trivindusari, SP BDN Cab. Mataram

Gambar 4.11 Impementasi Halaman Cetak Kuitansi Kas Keluar

Sedangkan tombol  digunakan untuk melihat Detail Transaksi sesuai dengan kode bukti dari transaksi kas keluar tersebut. Implementasi Halaman apabila tombol tersebut ditekan dapat dilihat pada Gambar 4.12.

Detail Kas Keluar

No.	Kode Bukti	Diterima Dari	Tanggal	Rekening	Jumlah Bayar
1	KK/1	BDN Cab. Mataram	2011-07-18	Beban Bunga Tabungan	200000

Total Data : 1 data

Gambar 4.12 Implementasi Halaman Detail Transaksi Kas Keluar

c. Halaman Jurnal Umum (JU)

Halaman ini merupakan halaman yang dipergunakan oleh pengguna untuk memasukkan data transaksi jurnal umum. Sama seperti pada transaksi kas masuk dan transaksi kas keluar, untuk memasukkan data transaksi jurnal umum maka pengguna harus memasukkan detail rekening terlebih dahulu, baru setelahnya pengguna dapat memasukkan data-data yang terkait dengan transaksi jurnal umum. Untuk Implementasi halaman tambah jurnal umum dapat dilihat pada Gambar 4.13.

Tambah Jurnal Umum


No. Kuitansi:

Diterima/dibayarkan kepada:

Rekening Induk:

Keterangan:

Data Jurnal Umum

No.	Kode Bukti	Diterima Dari	Tanggal	Rekening	Jumlah	Keterangan	Aksi
1	JU/1	Neny Sulistianingsih	2011-07-18	Akm. Penyusutan Mesin Foto Copy	220000	coba aj gitu	

Gambar 4.13 Implementasi Halaman Tambah Jurnal Umum

Pada kolom **Aksi** yang terletak pada **Data Jurnal Umum** terdapat tombol



. Tombol ini digunakan untuk melihat Detail Transaksi sesuai dengan kode bukti dari transaksi jurnal umum tersebut. Implementasi halaman apabila tombol tersebut ditekan dapat dilihat pada Gambar 4.14.

Detail Jurnal Umum

No.	Kode Bukti	Diterima Dari	Tanggal	Rekening	Debit	Kredit
1	JU/1	Neny Sulistianingsih	2011-07-18	Akm. Penyusutan Mesin Foto Copy	220000	0
2	JU/1	Neny Sulistianingsih	2011-07-18	Bank BRI Udes Praya	0	120000
3	JU/1	Neny Sulistianingsih	2011-07-18	Beban Adminstrasi	0	100000

Total Data : 3 data

Gambar 4.14 Implementasi Halaman Detail Transaksi Jurnal Umum

d. Halaman Realisasi

Halaman ini merupakan halaman yang digunakan oleh pengguna untuk memasukkan data realisasi atau pinjaman oleh anggota. Implementasi halaman realisasi dapat dilihat pada Gambar 4.15.

Form Realisasi

No.Kuitansi

Nama Anggota

Jumlah Pinjaman (Rp.)



Biaya Administrasi (Rp.)

Besar Jasa (%)

Lama Pinjaman (Bulan)

Keterangan


Data Realisasi

No.	Kode Bukti	Nama Anggota	Tanggal Pinjaman	Tanggal Jatuh Tempo	Jumlah Realisasi	Sisa Angsuran	Tagihan Jasa	Status	Aksi
1	KK/1	restu larasati	2011-07-18	2011-07-18	450000	250000	0	BELUM LUNAS	 

Gambar 4.15 Implementasi Halaman Realisasi


Pada **Data Realisasi**, isi kolom **Nama Anggota** dapat ditekan dan akan menunjukkan detail pembayaran angsuran yang telah dibayarkan. Implementasi halaman detail angsuran anggota dapat dilihat pada Gambar 4.16.

Detail Pembayaran Pinjaman

No.	Nama Anggota	Jumlah Pinjaman	Tanggal Angsuran	Angsuran Pokok	Angsuran Jasa	Simpanan Wajib	Jumlah Angsuran	Sisa Angsuran	Status	Aksi
1	restu larasati	450000	2011-07-18	200000	4500	50000	379500	250000	BELUM LUNAS	

Total Data : 1 data

Gambar 4.16 Implementasi Halaman Detail Angsuran Anggota

Pada kolom **Aksi** yang terdapat pada **Data Realisasi** terdapat tombol . Tombol ini digunakan oleh pengguna untuk memasukkan angsuran pinjaman oleh anggota. Tombol ini akan muncul hanya saat isian pada kolom **Status** berisi **BELUM LUNAS**. Saat Status telah berisi **LUNAS** maka tombol ini tidak akan muncul. Implementasi Halaman tambah angsuran dapat dilihat pada Gambar 4.17.

Form Angsuran

No.Kuitansi

Nama Pembayar

Angsuran Jasa (Rp.)

Angsuran Pokok (Rp.)

Simpanan Wajib (Rp.)

Tabungan Hari Raya - THR (Rp.)

Dana Sosial (Rp.)

Keterangan

Gambar 4.17 Implementasi Halaman Tambah Angsuran

e. Halaman Angsuran

Halaman angsuran berisikan data-data pembayaran angsuran yang telah dimasukkan oleh pengguna. Implementasi Halaman angsuran dapat dilihat pada Gambar 4.18.

Data Realisasi											
No.	Nama Anggota	Jumlah Pinjaman	Tanggal Angsuran	Angsuran Pokok	Angsuran Jasa	Simpanan Wajib	THR	Dana Sosial	Jumlah Angsuran	Sisa Angsuran	Status
1	restu larasati	450000	2011-07-18	200000	4500	50000	75000	50000	379500	250000	BELUM LUNAS

« Prev 1 Next »>

Total Data : 1 data

Gambar 4.18 Implementasi Halaman Angsuran

4.1.4 Implementasi Halaman *Edit Password*

Halaman *edit password* berfungsi untuk mengubah *password* yang digunakan untuk masuk ke dalam sistem oleh pengguna. Implementasi halaman *edit password* dapat dilihat pada Gambar 4.19.

Gambar 4.19 Implementasi Halaman *Edit Password*

4.1.5 Implementasi Halaman *Penerimaan Anggota*

Halaman penerimaan anggota digunakan oleh pengguna untuk memasukkan data anggota koperasi. Sebelum memasukkan data anggota koperasi dilakukan, pengguna mengisi *form* penerimaan anggota yang terdiri dari beberapa syarat penerimaan anggota dan nilainya. Implementasi *form* penerimaan anggota dapat dilihat pada Gambar 4.20.

FORM PENERIMAAN ANGGOTA

Kelayakan usaha dari uang pinjaman Ya Tidak

Kemampuan mengembalikan pinjaman Ya Tidak

Ketersediaan uang kas Ya Tidak

Kredibilitas Ya Tidak

Menaati perjanjian Ya Tidak

Persetujuan Ketua Ya Tidak

Sudah mengajukan permohonan Ya Tidak

Tidak memiliki pinjaman Ya Tidak

Gambar 4.20 Implementasi Halaman *Form* Penerimaan Anggota

Setelah mengisikan *form* penerimaan anggota, apabila hasil dari perhitungan penerimaan anggota melebihi batas penerimaan anggota maka selanjutnya pengguna dapat memasukkan data-data anggota. Implementasi halaman tambah data anggota dapat dilihat pada Gambar 4.21.

Tambah Anggota

Nama Lengkap

Dinas

No. HP/Telp Rumah (yang bisa dihubungi)

Alamat Rumah/Kantor

Simpanan Pokok

Data Anggota

No.	Nama	Dinas	Alamat	No.Telp	Simpanan Pokok	Aksi
1	neny	koperasi	pujung	098	0	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
2	restu larasati	pertanian	jalan	9070790	50000	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3	sahidan. SE	Koperasi dan UKM	lalan persia	098768	50000	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

Gambar 4.21 Implementasi Halaman Tambah Data Anggota

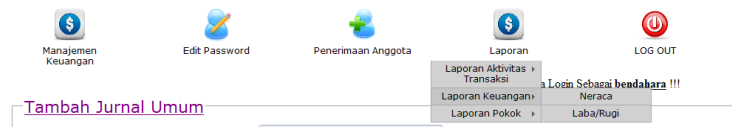
4.1.6 Implementasi Halaman Laporan

Halaman ini digunakan oleh pengguna untuk melihat laporan keuangan yang ada. Halaman ini terdiri dari tiga submenu antara lain Laporan Aktivitas Harian yang terdiri dari dua subsubmenu lagi yaitu Transaksi Harian dan Jurnal Umum, dan Realisasi dan Angsuran. Implementasi halaman submenu Laporan Aktivitas Transaksi dapat dilihat pada Gambar 4.22.



Gambar 4.22 Implementasi Halaman Laporan Submenu Laporan Aktivitas Transaksi

Submenu kedua yang terdapat pada menu Laporan adalah Laporan Keuangan yang terdiri dari 2 subsubmenu yaitu Neraca dan Laba/Rugi. Implementasi halaman submenu Laporan Keuangan dapat dilihat pada Gambar 4.23.



Gambar 4.23 Implementasi Halaman Laporan Submenu Laporan Keuangan

Selain submenu Laporan Aktivitas Transaksi dan Laporan Keuangan, terdapat lagi submenu yang lain, yaitu Laporan Pokok, terdiri dari 2 subsubmenu yaitu Buku Besar dan Laporan Jurnal. Implementasi halaman submenu Laporan Pokok dapat dilihat pada Gambar 4.24.



Gambar 4.24 Implementasi Halaman Laporan Submenu Laporan Pokok

a. Implementasi Halaman Transaksi Harian dan Jurnal Umum

Halaman ini merupakan halaman yang digunakan oleh pengguna untuk melihat data transaksi harian dan jurnal umum pada tanggal tersebut. Implementasi halaman Transaksi Harian dan Jurnal Umum dapat dilihat pada Gambar 4.25.

Data Transaksi Harian dan Jurnal Umum				
Kode Transaksi	Diterima Dari/Dibayar Kepada	Tanggal	Rekening	Jumlah Bayar
KM/77	Neny Sulistianingsih	2011-07-19	Bank BRI Udes Praya	430000

« Prev 1 Next >>

Total Data : 1 data

Gambar 4.25 Implementasi Halaman Transaksi Harian dan Jurnal Umum

b. Implementasi Halaman Realisasi dan Angsuran

Halaman ini merupakan halaman yang digunakan oleh pengguna untuk melihat data transaksi Realisasi dan Angsuran pada tanggal tersebut. Implementasi halaman Realisasi dan Angsuran dapat dilihat pada Gambar 4.26.

Data Realisasi Dan Angsuran				
Kode Bukti	Diterima Dari/Dibayar Kepada	Tanggal	Rekening	Jumlah Bayar
KM/19	neny	2011-07-19	Jumlah Angsuran	379500


« Prev 1 Next »>

Total Data : 1 data

Gambar 4.26 Implementasi Halaman Realisasi dan Angsuran

c. Implementasi Halaman Neraca

Halaman ini digunakan melihat hasil pembukuan neraca. Sebelumnya pengguna akan memasukkan tanggal periode neraca yang diinginkan. Hal ini disebabkan karena pembukuan neraca dibuat pada periode waktu tertentu. Implementasi halaman masukkan periode dapat dilihat pada Gambar 4.27.

Periode  S/D 

Gambar 4.27 Implementasi Halaman Masukkan Periode

Implementasi halaman neraca pada Sistem Komputansi Pembukuan Keuangan ini ditunjukkan pada Gambar 4.28.

**NERACA SINGKAT KPRI "BERIUK TINJAL"
PERIODE 2011-01-01 S/D 2011-07-18**

Uraian	2011	2010	Uraian	2011	2010
AKTIVA			PASSIVA		
1. AKTIVA LANCAR			4. KEWAJIBAN LANCAR		
kas	-60500	8109793	Tabungan Anggota	75000	15330664
bank	30000	45956813	Hutang pada KPRI		
piutang	250000	249785789	Dana Kemanusiaan		3527000
penyisihan piutang ttg		-10124199	SHU Bagian Anggota		
persediaan		2064279	Beban Ymh dibayar	3276890	
Jumlah Aktiva Lancar	219500	295792475	Jumlah Kewajiban lancar	3351890	18857664
2. PENYERTAAN			5. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG		
Simpanan pada KPRI		18726875	Dana-dana Pembagian SHU	4500	9032785
Simpanan pada GKPRI		380700	Saham pada PT. AKPI		20000000
Simpanan pada IKPRI		183500	Hutang pada Diskop Jkt		
Simpanan pada KIA Pelita Mtr		269162	Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	4500	23542785

Gambar 4.28 Implementasi Halaman Neraca

d. Implementasi Halaman Laba/Rugi

Halaman ini digunakan untuk memperlihatkan laporan laba/rugi yang didapatkan dalam kurun waktu selama setahun. Implementasi halaman laporan laba/rugi ditunjukkan pada Gambar 4.29.

LAPORAN LABA/RUGI KPRI "BERIUK TINJAL"

Uraian	Pengeluaran	Pendapatan
1. SUMBER PENDAPATAN		
Pendapatan Jasa SP	0	4500
Pendapatan Barang Waserda		
Pendapatan Jasa Foto Copy		
Pendapatan Adm. Pinjaman	0	10000
Pendapatan Lain-lain		
Pendapatan Jasa Tabungan Bank		
2. BEBAN, BIAYA, PENGELUARAN		
Biaya Administrasi Bank		
Transport Pengurus		
Transport Karyawan		
Transport Pengawas		
Beban Tunjangan Hari Raya		
Beban Unit Waserda		
Beban Bunga Tabungan	200000	0

Gambar 4.29 Halaman Laba/Rugi

e. Implementasi Halaman Buku Besar


Halaman ini merupakan halaman yang digunakan oleh pengguna untuk melihat buku besar transaksi. Implementasi halaman Buku Besar dapat dilihat pada Gambar 4.30.

Data Buku Besar Transaksi					
Kode Transaksi	Diterima Dari/Dibayar Kepada	Tanggal	Rekening	Jumlah Bayar	Lihat Detail
KM/1	restu larasati	2011-07-18	Bank NTB Cab. Mataram	230000	
KM/77	Neny Sulistianingsih	2011-07-19	Bank BRI Udes Praya	430000	
KK/1	BDN Cab. Mataram	2011-07-18	Bank NTB Cab. Mataram	200000	
JU/1	Neny Sulistianingsih	2011-07-18	Akm. Penyusutan Mesin Foto Copy	220000	
KK/1	restu larasati	2011-07-18	Piutang Simpan Pinjam	450000	
KM/19	sahidan, SE	2011-07-18	Jumlah Angsuran	379500	
KM/19	neny	2011-07-19	Jumlah Angsuran	379500	

« Prev 1 Next »>>

Total Data : 7 data

Gambar 4.30 Implementasi Halaman Buku Besar

Pada kolom **Lihat Detail** terdapat tombol . Tombol ini digunakan untuk melihat Detail Transaksi buku besar untuk kode bukti tersebut. Implementasi halaman Detail Buku Besar dapat dilihat pada Gambar 4.31.

Detail Kas Masuk					
No.	Kode Bukti	Diterima Dari	Tanggal	Rekening	Jumlah Bayar
1	KM/77	Neny Sulistianingsih	2011-07-19	Beban Bunga Tabungan	230000
2	KM/77	Neny Sulistianingsih	2011-07-19	Beban Adminstrasi	200000

Total Data : 3 data

Gambar 4.31 Implementasi Halaman Detail Buku Besar

f. Implementasi Halaman Laporan Jurnal

Halaman ini merupakan halaman yang digunakan oleh pengguna untuk melihat laporan jurnal. Implementasi halaman Laporan Jurnal dapat dilihat pada Gambar 4.32.

Data Jurnal Transaksi

Kode Transaksi	Diterima Dari/Dibayar Kepada	Tanggal	Rekening	Debit	Lihat Detail
KM/1	restu larasati	2011-07-18	Bank NTB Cab. Mataram	230000	
KM/77	Neny Sulistianingsih	2011-07-19	Bank BRI Udes Praya	430000	
KK/1	BDN Cab. Mataram	2011-07-18	Bank NTB Cab. Mataram	200000	
JU/1	Neny Sulistianingsih	2011-07-18	Akm. Penyusutan Mesin Foto Copy	220000	
KK/1	restu larasati	2011-07-18	Piutang Simpan Pinjam	450000	
KM/19	sahidan, SE	2011-07-18	Jumlah Angsuran	379500	
KM/19	neny	2011-07-19	Jumlah Angsuran	379500	

« Prev 1 Next »>

Total Data : 7 data

Gambar 4.32 Implementasi Halaman Laporan Jurnal

Pada kolom **Lihat Detail** terdapat tombol . Tombol ini digunakan oleh pengguna untuk melihat Detail Laporan Jurnal untuk kode bukti tersebut. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 4.33.

Detail Jurnal Transaksi

Kode Bukti	Diterima Dari	Tanggal	Rekening	Debit	Kredit
KM/77	Neny Sulistianingsih	2011-07-19	Bank BRI Udes Praya	430000	0
KM/77	Neny Sulistianingsih	2011-07-19	Beban Bunga Tabungan	0	230000
KM/77	Neny Sulistianingsih	2011-07-19	Beban Administrasi	0	200000

Total Data : 3 data

Gambar 4.33 Implementasi Halaman Detail Laporan Jurnal

4.1.7 Implementasi Halaman Manajemen Rekening

Halaman ini digunakan oleh pengguna untuk mengubah, menambah dan menghapus data rekening yang digunakan pada *halaman home pengguna* dengan status *administrator*. Implementasi halaman Manajemen Rekening dapat dilihat pada Gambar 4.34.

Data Pengguna
 Manajemen Rekening
 Manajemen Batas Penerimaan Anggota
 Manajemen Anggota
 Manajemen Basis Data Penerimaan Anggota
 Logout

Manajemen Kode Rekening


NO	No.REK	NAMA REKENING	PEMBAYARAN KET.	AKSI
1	1.1	Kas Simpan Pinjam	Y	
2	1.2	Kas WASERDA dan Foto Copy	Y	
3	1.3	Bank BRI Udes Praya	Y	
4	1.4	Bank BRI Udes Praya	Y	
5	1.5	BDN Cab. Mataram	Y	
6	1.6	LKP/BPR Raya	Y	
7	1.7	Bank NTB Cab. Praya	Y	
8	1.8	Bank NTB Cab. Mataram	Y	
9	1.9	Piutang Simpan Pinjam	Y	
10	1.10	Penyisihan Piutang ttg	Y	

« Prev 1 2 3 4 5 6 7 Next »>

Total Data : 69 data

Gambar 4.34 Implementasi Halaman Manajemen Rekening


a. Implementasi Halaman Tambah Rekening

Pada halaman ini terdapat tombol . Tombol ini digunakan digunakan untuk menambah data rekening. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 4.35.



Gambar 4.35 Implementasi Halaman Tambah Rekening


b. Implementasi Halaman Ubah Rekening

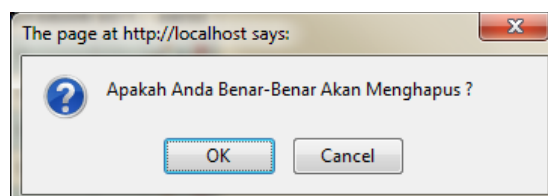
Pada kolom Aksi terdapat tombol . Tombol ini digunakan untuk mengubah rekening yang telah ada. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 4.36.



Gambar 4.36 Implementasi Halaman Ubah Rekening

c. Implementasi Halaman Hapus Rekening

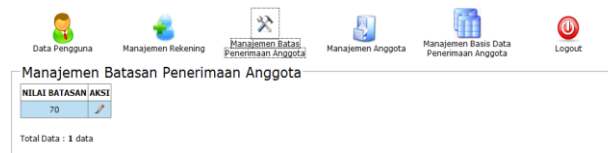
Pada kolom Aksi terdapat tombol . Tombol ini digunakan untuk menghapus rekening yang telah ada. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 4.37.




Gambar 4.37 Implementasi Kotak Dialog Hapus Rekening

4.1.8 Implementasi Halaman Manajemen Batas Penerimaan Anggota

Halaman ini digunakan untuk mengubah batasan dalam *form* penerimaan anggota. Implementasi halaman Batas Penerimaan Anggota dapat dilihat pada gambar 4.38.









Gambar 4.38 Implementasi Halaman Batas Penerimaan Anggota

Pada halaman ini terdapat tombol  yang digunakan untuk mengubah batas penerimaan anggota. Implementasi Halaman ini dapat dilihat pada Gambar 4.39.

Gambar 4.39 Implementasi Halaman Ubah Batas Penerimaan Anggota

4.1.9 Implementasi Halaman Manajemen Anggota


Halaman ini digunakan oleh pengguna untuk mengubah dan menghapus data anggota koperasi yang ada. Implementasi halaman Manajemen Anggota ini dapat dilihat pada Gambar 4.40.

NO	NAMA ANGGOTA	ALAMAT	DINAS	NO. TELP	AKSI
1	sahidan, SE	jalan persia	Koperasi dan UKM	098768	 
2	restu larasati	jalan	pertanian	9070790	 
3	neny	puyung	koperasi	098	 

Total Pengguna : 3 orang

Gambar 4.40 Implementasi Halaman Manajemen Anggota

a. Implementasi Halaman Ubah Anggota

Pada kolom Aksi terdapat tombol . Tombol ini digunakan untuk mengubah data anggota yang telah ada. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 4.41.

Form Edit Anggota

Nama Anggota :


No.HP/Telepon :

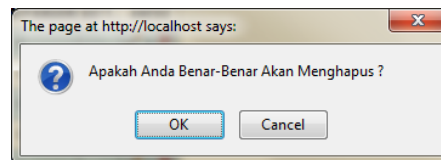
Alamat :

Dinas :

Gambar 4.41 Implementasi Halaman Ubah Anggota

b. Implementasi Halaman Hapus Anggota

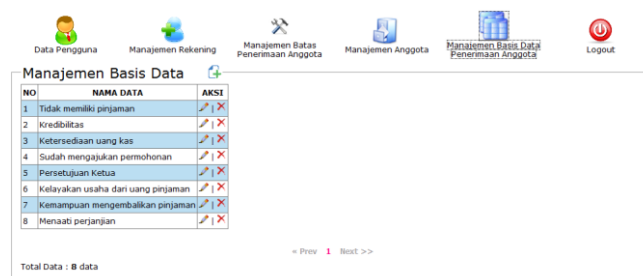
Pada kolom Aksi terdapat tombol . Tombol ini digunakan untuk menghapus anggota yang telah ada. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 4.42.



















Gambar 4.42 Implementasi Kotak Dialog Hapus Anggota

4.1.10 Implementasi Halaman Manajemen Basis Data Penerimaan Anggota

Halaman ini digunakan oleh pengguna untuk mengubah, menghapus dan menambah basis data yang digunakan dalam penerimaan anggota koperasi. Implementasi halaman Manajemen Basis Data Penerimaan Anggota dapat dilihat pada Gambar 4.43.




NO	NAMA DATA	AKSI
1	Tidak memiliki pinjaman	 
2	Kredibilitas	 
3	Ketersediaan uang kas	 
4	Sudah mengajukan permohonan	 
5	Persewaan Ketua	 
6	Kelayakan usaha dari uang pinjaman	 
7	Kemampuan mengembalikan pinjaman	 
8	Menaati perjanjian	 

Total Data : 8 data

< Prev 1 Next >>

Gambar 4.43 Implementasi Halaman Manajemen Basis Data Penerimaan Anggota


a. Implementasi Halaman Tambah Basis Data Penerimaan Anggota

Pada halaman ini terdapat tombol . Tombol ini digunakan digunakan untuk menambah data penerimaan anggota. Implementasi

halaman tambah data penerimaan anggota dapat dilihat pada Gambar 4.44.


Gambar 4.44 Implementasi Halaman Tambah Data Penerimaan Anggota

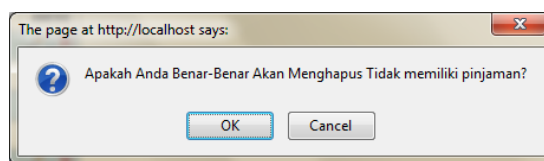
b. Implementasi Halaman Ubah Basis Data Penerimaan Anggota

Pada kolom Aksi terdapat tombol . Tombol ini digunakan untuk mengubah data penerimaan anggota yang telah ada. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 4.45.

Gambar 4.45 Implementasi Halaman Ubah Basis Data Penerimaan Anggota

c. Implementasi Halaman Hapus Basis Data Penerimaan Anggota

Pada kolom Aksi terdapat tombol . Tombol ini digunakan untuk menghapus data penerimaan anggota yang telah ada. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 4.46.



Gambar 4.46 Implementasi Kotak Dialog Hapus Basis Data Penerimaan Anggota

4.2 Pengujian Sistem

Pada tahap ini dilakukan proses pengujian terhadap perhitungan yang ada pada sistem, salah satunya pada laporan laba/rugi. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya pada bab II, laba/rugi didapatkan dari selisih antara pendapatan dengan biaya yang digunakan untuk mendapatkan pendapatan tersebut atau

dengan kata lain pengeluaran. Hasilnya perhitungan tersebut nantinya akan menjadi Sisa Hasil Usaha (SHU) tahun berjalan yang akan dibagikan kepada anggota. Berikut adalah pengujian yang dilakukan untuk mendapatkan hasil laba/rugi.

Misal :

- Jumlah Pendapatan (Debit) = Rp. 0,00.
- Jumlah Pendapatan (Kredit) = Rp. 30.000,00.
- Jumlah Pengeluaran (Debit) = Rp. 660.000,00.
- Jumlah Pengeluaran (Kredit) = Rp. 750.000,00.

$$\begin{aligned}
 \text{SHU tahun berjalan (Laba/Rugi)} &= (\text{Jumlah Pendapatan(Kredit - Debit)} - \\
 &\quad \text{Jumlah Pengeluaran (Debit - Kredit)}) \\
 &= ((\text{Rp. 30.000,00} - \text{Rp. 0,00}) - \\
 &\quad (\text{Rp. 660.000,00} - \text{Rp. 750.000,00})) \\
 &= \text{Rp. 120.000,00.}
 \end{aligned}$$

Hasil dari tampilan perhitungan laporan laba/rugi pada sistem ditunjukkan pada Gambar 4.47.

Beban Tunjangan Hari Raya	Rp.,00	Rp.,00
Beban Unit Waserda	Rp.,00	Rp.,00
Beban Bunga Tabungan	Rp.200.000,00	Rp.230.000,00
Beban Rapat (RAT)	Rp.100.000,00	Rp.0,00
Beban Adminstrasi	Rp.230.000,00	Rp.420.000,00
Beban Sumbangan	Rp.,00	Rp.,00
Beban Penyusutan Aktiva Tetap	Rp.,00	Rp.,00
Beban Penyisihan Piutang ttg	Rp.0,00	Rp.100.000,00
Beban Foto Copy	Rp.,00	Rp.,00
Beban Listrik	Rp.130.000,00	Rp.0,00
Beban THR	Rp.,00	Rp.,00
HPP Barang Waserda	Rp.,00	Rp.,00
Pajak	Rp.,00	Rp.,00
SHU Tahun Berjalan	Rp.,00	Rp.,00
Jumlah Sumber Pendapatan	Rp.0,00	Rp.30.000,00
Jumlah Beban, Biaya dan Pengeluaran	Rp.750.000,00	Rp.660.000,00
SHU Tahun Berjalan	Rp.120.000,00	

Gambar 4.47 Hasil Laporan Laba/Rugi

4.3 Evaluasi Penggunaan Sistem

Untuk evaluasi sistem dilakukan dengan cara melakukan wawancara kepada pengguna dalam hal ini adalah pengurus KPRI Beriuk Tinjal. Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan beberapa hal terkait dengan penggunaan sistem ini antara lain sebagai berikut :

1. Sistem sudah berjalan sesuai dengan yang diinginkan oleh pengguna.
2. Tampilan sistem cukup memudahkan pengguna dalam memahami penggunaan sistem.
3. Diperlukan pembuatan *user manual* untuk membantu pengguna dalam menggunakan sistem ini.
4. Dalam pengembangan selanjutnya diharapkan ada submenu tambahan. Submenu tambahan berupa submenu yang berisi penjelasan dari neraca dan laporan laba/rugi.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari pembuatan sistem dan pengujian yang telah dilakukan adalah sistem sudah sesuai dengan kebutuhan dari pengurus koperasi. Selain itu, sistem ini juga telah cukup *user friendly* karena fungsi pada sistem ini dapat dipahami dan mudah digunakan oleh pengguna.

5.2 Saran

Saran untuk pengembangan Sistem Komputansi Pembukuan Keuangan dengan Studi Kasus KPRI Beriuk Tinjal ini adalah sebagai berikut :

1. Dalam pengembangan selanjutnya jika dimungkinkan perlu adanya penambahan submenu yang dimaksudkan sebagai penjelasan terhasap hasil akhir sistem (neraca dan laporan laba/rugi).
2. Masalah keamanan sistem yang masih belum diujicobakan secara online. Untuk selanjutnya diharapkan ini menjadi perhatian lebih.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahira, Anne. 2010. *Akuntansi Keuangan*. Diakses dari <http://www.anneahira.com/artikel-umum/akuntansi-keuangan.htm> tanggal 30 Maret 2011.
- Belajar Ngeblog. 2010. *Koperasi Indonesia*. Diakses dari <http://kisaranku.blogspot.com/2010/11/koperasi-indonesia.html> tanggal 29 Maret 2011.
- CPSSoft. 2010. *Tentang Accurate*. Diakses dari <http://accurate4tutorial.wordpress.com/about/> tanggal 4 April 2011.
- Hidayat, Rahmat. 2010. *Perbandingan Software Akuntansi Buat UKM di Indonesia*. Diakses dari <http://hidayatjundullah.wordpress.com/2010/05/03/perbandingan-software-akuntansi-buat-ukm-di-indonesia/> tanggal 4 April 2011.
- Kusrini. 2009. *Sistem Informasi Akuntansi Landasan Bagi Sistem Informasi Lain*. Yogyakarta: STMIK AMIKOM Yogyakarta.
- Munawir, S. 2002. *Akuntansi Keuangan dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Nugroho, Adi. 2005. *Rational Rose Untuk Pemodelan Berorientasi Objek*. Bandung : Penerbit Informatika.
- Oktarina. 2006. *DacEasy Accounting untuk Orang Awam*. Palembang: Penerbit MAXIKOM.
- Organisasi.org Komunitas dan Perpustakaan Online Indonesia. 2006. *Pengertian dan Penjelasan Dasar Akuntansi – Definisi, Arti Fungsi dan Kegunaan – Belajar Ilmu Akuntansi/Accounting*. Diakses dari http://organisasi.org/pengertian_dan_penjelasan_dasar_akuntansi_definisi_arti_fungsi_dan_kegunaan_belajar_ilmu_akuntansi_accounting tanggal 30 Maret 2011.
- Software-accounting. 2008. *Our Product*. Diakses dari <http://software-accounting.blog.friendster.com/> tanggal 4 April 2011.

Superadmin. 2006. *Apa kelebihan Zahir Accounting dari software yang dibuat berdasarkan pesanan khusus (custom made)?*. Diakses dari <http://www.zahiraccounting.com/id/modules/smartfaq/faq.php?faqid=163> tanggal 4 April 2011.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992, Tentang Perkoperasian, Jakarta. 1992. Jakarta: Kementerian Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah R.I.

Universitas Gunadarma. 2011. *MYOB adalah*. Diakses dari <http://wartawarga.gunadarma.ac.id/2011/01/myob-adalah/> tanggal 30 Maret 2011.